

2021

Laporan
Kinerja
Instansi
Pemerintah

Balai Riset dan
Standardisasi Industri
Palembang

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Baristand Industri Palembang disusun sebagai perwujudan pelaksanaan kewajiban Baristand Industri Palembang selaku Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan secara tepat, jelas, dan terukur pelaksanaan misi Baristand Industri Palembang dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Balai.

Laporan ini dibuat berdasarkan pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor 75/MIND/PER/9/2014 tentang Petunjuk Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan terdiri dari 4 (empat) bab, Bab I (pertama) menjelaskan tentang tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Palembang seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 49/M-IND/PER/6/2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Baristand Industri Palembang. Pada Bab II (dua) diuraikan secara singkat tentang Rencana Strategis Baristand Industri Palembang tahun 2020-2024, Rencana Kinerja 2021, Rencana Anggaran serta Dokumen Perjanjian Kinerja. Bab III (tiga) berisi tentang akuntabilitas capaian kinerja yang mencakup pengukuran dan analisis capaian kinerja serta memuat akuntabilitas keuangan yang menyajikan informasi alokasi dan realisasi anggaran tahun 2021. Bab IV (empat) mempresentasikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan atau kegagalan, permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan kinerja Baristand Industri Palembang serta strategi pemecahan masalah yang dilaksanakan pada tahun 2021.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri dalam merumuskan kebijakan-

kebijakan di Kementerian Perindustrian, dan semoga memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait.

Palembang, Januari 2022
Kepala Baristand Industri
Palembang



SYAMDIAN



IKHTISAR EKSEKUTIF

Terselenggaranya *good governance* atau Kepemerintahan yang baik merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bertanggung jawab dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang berkewajiban mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada lembaga ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LAKIN ini merupakan akuntabilitas terhadap kinerja Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang harus disampaikan kepada publik. LAKIN merupakan bahan jawaban kepada atasan atau yang memberi wewenang dan kepada publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian setiap penyelenggara memiliki visi dan misi yang jelas dan harus memiliki akuntabilitas atas beban tugas yang diembannya, berkaitan dengan keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan tanggungjawabnya berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang sebagai Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tersebut Baristand Industri Palembang mengemban tugas berupa Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	<i>ii</i>
IKHTISAR EKSEKUTIF	<i>iv</i>
DAFTAR ISI	<i>v</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>vi</i>
DAFTAR TABEL	<i>vii</i>
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi	1
1.2. Peran Strategis Organisasi	2
1.3. Struktur Organisasi	3
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
2.1. Rencana Strategis Organisasi	8
2.2. Rencana Kinerja	12
2.3. Rencana Anggaran	13
2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
3.1. Analisis Capaian Kinerja	24
3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2021	25
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra Balai TA. 2020-2024	79
3.2. Akuntabilitas Keuangan.....	81
BAB IV PENUTUP	89
4.1. Kesimpulan	89
4.2. Permasalahan dan Kendala	89
4.3. Saran dan Rekomendasi	90
LAMPIRAN	78
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja TA. 2021	79
Lampiran 2. Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2021	80
Lampiran 3. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2021	82
Lampiran 4. Realisasi Renstra Satker/ Unit Kerja (2020-2024)	84
Lampiran 5. Realisasi Program Prioritas Nasional TA. 2021	86
Lampiran 6. Indikator Kinerja Perkin TA. 2021	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang.....	4
Gambar 2. Komposisi Pegawai Baristand Industri Palembang Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	6
Gambar 3. Komposisi Pegawai Baristand Industri Palembang Berdasarkan Status Kepegawaian.....	6
Gambar 4. Komposisi Pegawai Baristand Industri Palembang Berdasarkan Jabatan.....	7
Gambar 5. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Palembang TA. 2020.....	17



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kinerja Baristand Industri Palembang Tahun 2021	12
Tabel 2. Komposisi Anggaran Kegiatan Tahun 2021	15
Tabel 3. Rincian Pagu Baristand Industri Palembang berdasarkan Jenis Belanja TA.2021	15
Tabel 4. Tabel Rencana Aksi Baristand Industri Palembang TA. 2021	17
Tabel 5. Matriks Alur IKU BSKJII Sampai Perjanjian Kinerja Baristand Industri Palembang TA. 2021	28
Tabel 6. Capaian Perjanjian Kinerja Per Triwulan Berdasarkan Rencana Aksi TA. 2021 (Sebelum Revisi)	29
Tabel 7. Capaian Perjanjian Kinerja Per Triwulan Berdasarkan Rencana Aksi TA. 2021 (Setelah Revisi)	29
Tabel 8. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja I.1 TA. 2021	30
Tabel 9. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja I.1 TA. 2021	31
Tabel 10. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.1 TA. 2020 dan 2021	32
Tabel 11. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.1 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	32
Tabel 12. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja I.1 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain	33
Tabel 13. Peningkatan Kapabilitas Hasil Kolaborasi Dalam Rangka Pengembangan Industri Tahun 2021	34
Tabel 14. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja I.2 TA. 2021	35
Tabel 15. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.2 TA. 2020 dan 2021	35
Tabel 16. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.2 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 – 2024	36
Tabel 17. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja I.2 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain	36
Tabel 18. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja II.1 TA. 2021.	38
Tabel 19. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja II.1 TA. 2021	38
Tabel 20. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 TA. 2020 dan 2021	39
Tabel 21. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	39
Tabel 22. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja II.1 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain	40
Tabel 23. Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Strategis III Perjanjian Kinerja Baristand Industri Palembang Tahun 2021	41
Tabel 24. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.1 TA. 2021	42
Tabel 25. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.1 TA. 2021	42
Tabel 26. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 TA. 2020 dan 2021	43
Tabel 27. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	43
Tabel 28. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja III.1 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain	44
Tabel 29. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2 TA. 2021	45
Tabel 30. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2 TA. 2021	46
Tabel 31. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.2 TA. 2020 dan 2021	46
Tabel 32. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.2 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	47
Tabel 33. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja III.2 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain	47
Tabel 34. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.3 TA. 2021	49

Tabel 35. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.3 TA. 2021	49
Tabel 36. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.3 TA. 2020 dan 2021	49
Tabel 37. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.3 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	50
Tabel 38. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja III.3 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain	50
Tabel 39. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.4 TA. 2021	52
Tabel 40. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.4 TA. 2021	52
Tabel 41. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.4 TA. 2020 dan 2021	53
Tabel 42. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.4 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	53
Tabel 43. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja III.4 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain	54
Tabel 44. Sasaran Kegiatan IV dan Indikator Kinerja.	55
Tabel 45. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja IV.1 TA. 2021	56
Tabel 46. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja IV.1 TA. 2021	56
Tabel 47. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.1 TA. 2020 dan 2021	57
Tabel 48. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.1 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	57
Tabel 49. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja IV.1 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain	58
Tabel 50. Sasaran Kegiatan V dan Indikator Kinerja.	59
Tabel 51. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja V.1 TA. 2021.	59
Tabel 52. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja V.1 TA. 2021	60
Tabel 53. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja V.1 TA. 2020 dan 2021	60
Tabel 54. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja V.1 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	61
Tabel 55. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja V.1 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain	61
Tabel 56. Sasaran Kegiatan VI dan Indikator Kinerja.	62
Tabel 57. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI.1 TA. 2021	63
Tabel 58. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI.1 TA. 2021	63
Tabel 59. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.1 TA. 2020 dan 2021	64
Tabel 60. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.1 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	64
Tabel 61. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja VI.1 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain	65
Tabel 62. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI.2 TA. 2021	66
Tabel 63. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI.2 TA. 2021	67
Tabel 64. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.2 TA. 2020 dan 2021	67
Tabel 65. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.2 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	67
Tabel 66. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja VI.2 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain	68
Tabel 67. Sasaran Kegiatan VII dan Indikator Kinerja.	69
Tabel 68. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VII.1 TA. 2021	69
Tabel 69. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VII.1 TA. 2021	70
Tabel 70. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VII.1 TA. 2020 dan 2021	70
Tabel 71. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VII.1 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	71
Tabel 72. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja VII.1 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain	71
Tabel 73. Sasaran Kegiatan VIII dan Indikator Kinerja	72
Tabel 74. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.1 TA. 2021	73
Tabel 75. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.1 TA. 2021	73



Tabel 76. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.1 TA. 2020 dan 2021	74
Tabel 77. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.1 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	74
Tabel 78. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja VIII.1 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain	74
Tabel 79. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.2 TA. 2021	76
Tabel 80. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.2 TA. 2021	76
Tabel 81. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.2 TA. 2020 dan 2021	77
Tabel 82. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.2 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	77
Tabel 83. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja VIII.2 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain	78
Tabel 84. Capaian Kinerja Renstra Baristand Industri Palembang TA. 2021	80
Tabel 85. Realisasi Anggaran Baristand Industri Palembang TA. 2020 & 2021	81



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 105/M-IND/PER/10/2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian yang menggantikan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 01/M-IND/PER/06/2006 dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 49/M-IND/PER/06/2006 tanggal 2 Juni 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomo 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian, Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) telah bertransformasi menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI).

Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang mempunyai tugas melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri. Dalam melaksanakan tugas, Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri;
2. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang;
3. Perumusan dan penetapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan hasil produk;
4. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/peneltiin penelitian dan pengembangan; dan
5. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

1.2. Peran Strategis Organisasi

Arah kebijakan pengembangan industri adalah untuk mewujudkan Indonesia sebagai Negara Industri Baru yang bertumpu pada Potensi Nasional dan bangsa niaga yang tangguh. Sektor Industri merupakan salah satu penggerak utama dan ujung tombak pembangunan ekonomi nasional, karena kontribusinya yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagai negara industri baru yang bertumpu pada potensi nasional diharapkan Indonesia mempunyai struktur industri yang kokoh dan seimbang, berdaya saing tinggi, bertumpu pada sumber daya alam yang tersedia dan sumber daya manusia industri yang berkualitas sehingga Indonesia mampu menciptakan dan memanfaatkan peluang pada kondisi global, yang pada gilirannya mampu bersaing baik di pasar domestik maupun internasional.

Kondisi pembangunan industri pada masa kini dihadapkan pada tantangan perubahan paradigma yang diakibatkan baik dari faktor internal yaitu penegakan Demokrasi, pelaksanaan Otonomi Daerah serta tuntutan penyelenggaraan Pemerintah yang bersih dan beribawa, maupun dari faktor eksternal yaitu era globalisasi dan kerjasama ekonomi dan perdagangan baik multilateral, regional maupun bilateral.

Dalam rangka menyukseskan program pemerintah disektor industri tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri diharapkan dapat menjalankan tugas dan fungsinya sesuai arahan dari Kementerian Perindustrian, khususnya melalui kegiatan litbang terapan yang berupa pelayanan bantuan teknis antara lain teknologi proses dan teknologi bahan/produk, konsultasi, peningkatan kemampuan tenaga profesi tertentu, standardisasi dan pengujian produk, penanggulangan limbah industri serta rancang bangun dan perekayasaan terutama untuk industri kecil dan menengah.

Sejak awal Tahun 2002, Otonomi Daerah sudah mulai dilaksanakan secara penuh. Dengan diberlakukannya Otonomi daerah tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang masih tetap dibawah koordinasi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri akan lebih dituntut perannya, disamping melayani kebutuhan Pemerintah daerah juga memberikan pelayanan jasa kepada dunia usaha/industri di daerah, dalam rangka mengembangkan potensi daerah.

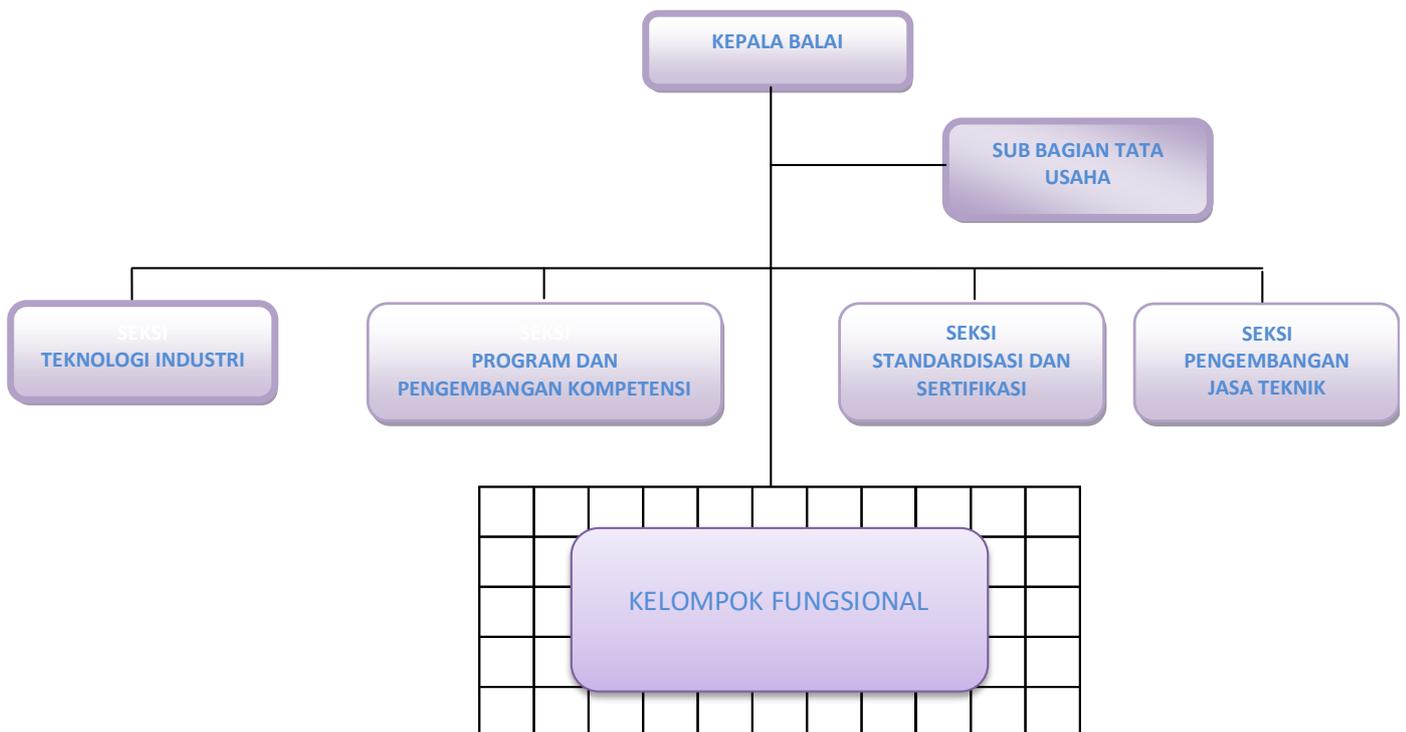


1.3. Struktur Organisasi

Untuk dapat menyesuaikan dan meningkatkan peran Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang dalam pembangunan ekonomi nasional khususnya melalui pelayanan jasa teknis di bidang standardisasi dan sertifikasi. Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang memiliki struktur organisasi yang telah disempurnakan dan dinilai tepat untuk mendukung pelaksanaan misi organisasi. Struktur Organisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 46/M-IND/PER/06/2006 Tanggal 29 Juni 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri.

Struktur organisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang seperti terlihat pada Gambar 1 menggambarkan bahwa Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang dipimpin oleh seorang Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri yang membawahi 4 (empat) Kepala Seksi dan 1 (satu) Kepala Subbagian, Kepala Balai Riset dan Standardisasi juga didukung oleh para pejabat fungsional (Peneliti, Teknisi Litkayasa, Analis Kepegawaian, Penguji Mutu Barang, Asesor Manajemen Mutu Industri, Analis Pengelola Keuangan APBN, Analis Anggaran, Perakayasa dan Pranata Komputer) yang secara organisatoris ditempatkan di bidang atau bagian terkait. Adapun nama-nama seksi, dan sub bagian yang terintegrasi dalam satu kesatuan struktur organisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang adalah sebagai berikut:





Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang

Secara garis besar, mekanisme kerja yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Seluruh pelaksanaan kegiatan di Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang mengacu pada *Standard Operating Procedure* (SOP) yang memuat sasaran, kebijakan, kewenangan, dan alur proses pelaksanaan kegiatan. SOP yang dikembangkan dan dipakai di Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang terdiri dari prosedur-prosedur yang berkaitan dengan :

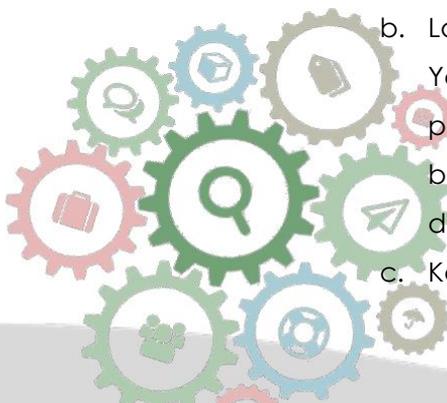
a. Program

Adalah prosedur yang berkaitan dengan penyusunan program (Rencana Strategis dan Rencana Kinerja) serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan (Monev dan Laporan Akuntabilitas Kinerja).

b. Layanan Jasa

Yakni prosedur yang mengatur bagaimana seharusnya layanan litbang, pengujian, sertifikasi, konsultasi, standardisasi, kalibrasi, pelatihan, rancang bangun dan perekayasa industri, serta penanganan keluhan pelanggan dilakukan.

c. Keuangan



Terdiri dari prosedur-prosedur tentang pengambilan dan pertanggungjawaban uang muka, penerimaan uang, penyetoran uang ke kas negara, pengadaan barang dan jasa, serta prosedur pemberian insentif.

d. Umum

Terdiri dari prosedur surat menyurat, penggunaan telepon, faksimili, dan kendaraan dinas, surat perintah perjalanan dinas, dan permintaan barang dan jasa.

e. Kerjasama

Terdiri dari prosedur penyusunan proposal kerjasama, penyusunan kontrak kerja, dan pelaksanaan kontrak.

f. Teknologi Informasi

Terdiri dari prosedur perencanaan pengadaan perangkat keras, sistem jaringan, sistem informasi manajemen, perangkat lunak, dan multimedia.

g. Pemasaran

Terdiri dari prosedur penyusunan dan pelaksanaan kegiatan pemasaran serta prosedur penggunaan jasa pihak ketiga.

h. Kepegawaian

Terdiri dari prosedur penyusunan formasi pegawai, rekrutmen pegawai, pengembangan pola karir, absensi kehadiran, dan pengelolaan kesejahteraan pegawai.

i. Lain-lain

Termasuk didalamnya prosedur penerimaan dan pelaksanaan praktek kerja lapangan dan tugas akhir bagi siswa/ mahasiswa dan prosedur penerimaan kunjungan.

2. Kegiatan penyiapan bahan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan jasa dikoordinasikan oleh seksi Pengembangan Jasa Teknik.

3. Kegiatan yang bersifat administratif antara lain administrasi keuangan, kepegawaian, umum, rumah tangga, penyusunan program dan laporan dikoordinasikan oleh Subbagian Tata Usaha.

4. Kegiatan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan hasil produk serta penanggulangan pencemaran industri dikoordinasikan oleh Seksi Teknologi Industri.

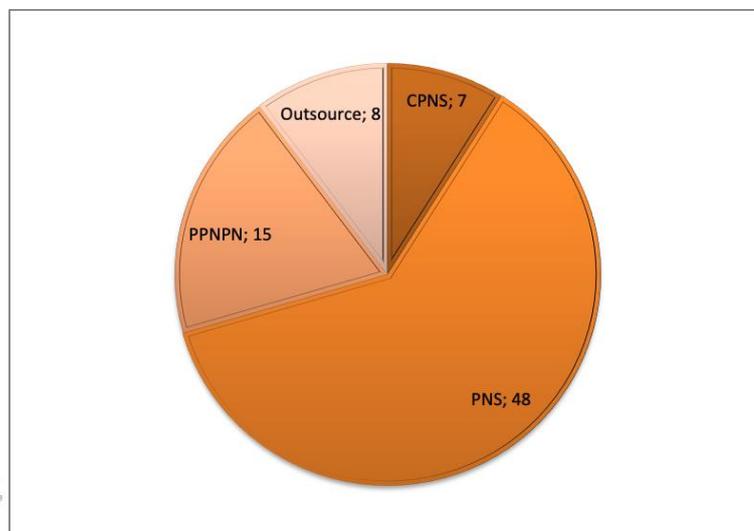
5. Kegiatan penyiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk dikoordinasikan oleh seksi Standardisasi dan Sertifikasi.

6. Kegiatan penyiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.

Baristand Industri Palembang dalam memberikan pelayanan jasa didukung dengan Sumber Daya Manusia, **per 31 Desember 2021** memiliki jumlah pegawai sebanyak 78 Orang yang terdiri dari 55 Orang PNS dan CPNS, 15 Orang PPNPN dan 8 Orang *Outsourcing* dengan komposisi sebagai berikut:

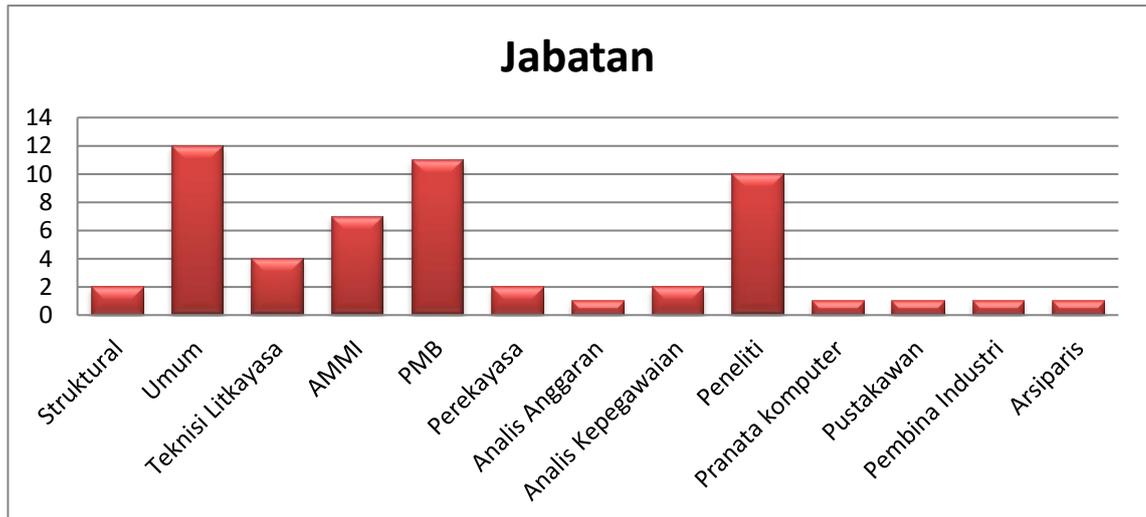


Gambar 2. Komposisi Pegawai Baristand Industri Palembang Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Gambar 3. Komposisi Pegawai Baristand Industri Palembang Berdasarkan Status Kepegawaian





Gambar 4. Komposisi Pegawai Baristand Industri Palembang Berdasarkan Jabatan

Dengan dukungan sumber daya manusia, Baristand Industri Palembang juga didukung oleh peralatan yang memiliki teknologi tinggi diantaranya Atomic Absorption Spectrometer (AAS), Fourier Transform Infrared (FTIR), Total Organic Carbon Analyzer, High-Performance Liquid Chromatography, Boom Calorimeter, Open Mill, Ball Mill, Extruder dan lain-lain, Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang dapat melaksanakan peran strategisnya sebagai institusi yang :

1. Melaksanakan riset di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan produk sesuai kebutuhan pada industri kecil dan menengah serta melakukan pengembangan teknologi penanggulangan pencemaran industri.
2. Pengujian aneka komoditi/produk.
3. Sampling dan pengujian limbah industri dan udara.
4. Sertifikasi sistem mutu, produk, industri hijau dan sistem mutu lingkungan.
5. Pelatihan teknologi proses/produk dan manajemen industri.
6. Rancang bangun dan perekayasaan mesin dan peralatan industri.
7. Kalibrasi Peralatan.
8. Konsultasi.



BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Renstra Baristand Industri Palembang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kementerian Perindustrian 2020-2024. Pembangunan Industri Nasional didasarkan pada beberapa Sasaran Strategis. Dalam perspektif Pemangku Kepentingan, Kementerian Perindustrian bertekad mengoptimalkan perannya dalam pembangunan struktur industri nasional yang tangguh dengan menetapkan sasaran strategis: Meningkatnya Pembangunan Inovasi dan Penguasaan Teknologi. Sedangkan dalam perspektif Proses Internal Kementerian Perindustrian memprioritaskan peningkatan layanan publik dengan menetapkan sasaran strategis: Meningkatnya kualitas layanan dan informasi publik.

Proses perumusan Rencana Strategis dilakukan secara sistematis, terarah, dan ilmiah. Proses ini diawali dari penetapan visi dan misi, kemudian dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang ada dan yang mungkin timbul, ditetapkanlah tujuan, sasaran, kebijakan, dan program yang akan membawa kepada pencapaian visi organisasi. Dalam rangka mendukung terwujudnya sasaran strategis Pembangunan Industri Nasional, Baristand Industri Palembang menetapkan visi, misi, tujuan, dan sasarannya (2020-2024) adalah :

A. Visi

Visi Presiden Tahun 2020-2024 adalah terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden . Dalam Dokumen Renstra K/L 2020-2024, bahwa tidak ada visi dan misi Menteri/Pimpinan Lembaga dan dalam menjalankan tugas dan fungsinya wajib mengacu pada visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden.

Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian dan BSKJI yang membantu Presiden dalam membidangi industri, menetapkan visi selaras dengan visi Presiden terpilih yaitu Visi BSKJI adalah **“Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing”**. Selaras dengan dengan Visi Kementerian Perindustrian, visi dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Tahun 2020-2024, maka visi Baristand Industri Palembang adalah **“Menjadi Balai Riset Dan Standardisasi**

Industri Yang Andal, Profesional, Inovatif, Dan Berintegritas Dalam Pelayanan Jasa Teknis Untuk Mewujudkan Visi Dan Misi Presiden Dan Wakil Presiden Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

B. Misi

Misi Presiden dan Wakil Presiden terpilih tertuang dalam Sembilan program aksi, berdasarkan hal tersebut program aksi yang terkait langsung dengan fungsi dan wewenang yang dimandatkan peraturan perundang-undangan kepada Kementerian Perindustrian yakni Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing yang dijabarkan dalam 6 (enam) subprogram yaitu :

- 1) Memantapkan Penyelenggaraan Sistem Ekonomi Nasional yang Berlandaskan Pancasila
- 2) Meningkatkan Nilai Tambah dari Pemanfaatan Infrastruktur
- 3) Melanjutkan Revitalisasi Industri dan Infrastruktur Pendukungnya untuk menyongsong Revolusi Industri 4.0.
- 4) Mengembangkan Sektor-Sektor Ekonomi Baru
- 5) Mempertajam Reformasi Struktural dan Fiskal
- 6) Mengembangkan Reformasi Ketenagakerjaan

Kementerian Perindustrian secara tugas pokok dan fungsi, mengemban misi industri dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0. Peningkatan nilai tambah hasil industri untuk mendukung industrialisasi diartikan sebagai kemandirian dalam mengelola dan memanfaatkan bahan baku dengan memperkuat sinergi berbagai pihak untuk pemenuhan kebutuhan industri dan konsumsi nasional. Perluasan adaptasi dan pemanfaatan industri 4.0 dimaksudkan untuk pemanfaatan teknologi dan implementasi industri 4.0 sehingga meningkatkan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur, dan melanjutkan revitalisasi dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, kontribusi nilai tambah, dan keberlanjutan industri nasional. Dengan memperhatikan visi BSKJI dan lingkup penugasan dalam struktur organisasi dan tata kerja, maka misi BSKJI dirumuskan sebagai berikut:

“Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standarisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau.”

Yang bercirikan:

- 1) Standardisasi industri yang mandiri (mengurangi ketergantungan pada asing), produktif (efektif, efisien dan optimasi teknologi), dan berorientasi industri dalam negeri.
- 2) Pengawasan implementasi standardisasi industri yang efektif.
- 3) Optimalisasi pemanfaatan teknologi industri untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing industri.
- 4) Peningkatan peran jasa industri pendukung pembangunan industri secara profesional.
- 5) Penguatan industri hijau secara bertahap.
- 6) Pelayanan pembangunan industri yang berdaya saing.

Berdasarkan misi presiden dan uraian program aksi dari BSKJI, Baristand Industri Palembang mengemban misi melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu meningkatkan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur, dan melanjutkan revitalisasi industri dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0, dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif kepada BSKJI dan Kementerian Perindustrian dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan negara;
- 2) Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang jasa layanan teknis, administrasi umum, informasi, dan hubungan kelembagaan;
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mendukung layanan jasa teknis.

C. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu tahun 2020-2024 adalah meningkatkan kompetensi Baristand Industri Palembang untuk bisa berperan secara maksimal dalam rangka mendukung Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015 - 2035 sesuai PP No.14 Tahun 2015 yang telah dijabarkan dalam Renstra Kementerian Perindustrian melalui optimalisasi teknologi, pengembangan jasa layanan teknis dan peningkatan peran Baristand Industri Palembang dalam mendukung tercapainya target pertumbuhan industri nasional.

D. Sasaran Strategis

Hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Baristand Industri Palembang pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Program I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas
Indikator Sasaran Program ini adalah:
 - a. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk
 - b. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri
2. Sasaran Program II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0
Indikator Sasaran Program ini adalah:
 - a. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri
3. Sasaran Program III: Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
Indikator Sasaran Program ini adalah:
 - a. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
 - b. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri
 - c. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
 - d. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa
4. Sasaran Program IV: Nilai Minimal Indeks Manajemen Risiko
Indikator Sasaran Program ini adalah:
 - a. Nilai minimal indeks manajemen risiko
 - b. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
5. Sasaran Program V: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
Indikator Sasaran Program ini adalah:
 - a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
6. Sasaran Program VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional
Indikator Sasaran Program ini adalah:
 - a. Rata-rata indeks profesionalitas ASN
 - b. Nilai disiplin pegawai
7. Sasaran Program VII: Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik
Indikator Sasaran Program ini adalah:
 - a. Nilai minimal indeks layanan publik
8. Sasaran Program VIII: Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi
Indikator Sasaran Program ini adalah:
 - a. Nilai minimal akuntabilitas kinerja
 - b. Nilai minimal laporan keuangan



2.2. Rencana Kinerja

Perencanaan kinerja Baristand Industri Palembang Tahun 2021 terdiri atas 2 (dua) tahap perencanaan yaitu Rencana Kinerja Tahun 2021 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Dokumen Rencana Kinerja Tahun 2021 disusun pada Tahun Anggaran 2020, sedangkan dokumen perjanjian kinerja disusun pada awal tahun anggaran 2021.

Dokumen Rencana Kinerja Tahun 2020 disusun berdasarkan tugas dan fungsi sesuai Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006, dan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024 Baristand Industri Palembang yang merupakan perencanaan jangka menengah. Di dalam Rencana Kinerja ditetapkan rencanan tingkat capaian kinerja tahunan, sasaran dan seluruh indikator kinerja kegiatan. Oleh karena itu kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Baristand Industri Palembang pada tahun anggaran 2020 mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Renstra Baristand Industri Palembang 2020-2024. Pelaksanaan kinerja pada setiap tahun anggaran akan berkontribusi terhadap keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran sehingga pada akhirnya tujuan utama Renstra dan Visi serta Misi Organisasi dapat terlaksana.

Tahun 2021 merupakan tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis Baristand Industri Palembang 2020-2024, program kegiatan yang dilaksanakan tahun 2021 ini kemudian diturunkan dan disebut sebagai Rencana Kinerja (Renkin) Baristand Industri Palembang. Rencana Kinerja Baristand Industri Palembang pada Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rencana Kinerja Baristand Industri Palembang Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	15 Persen
		Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	18 Persen
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket	2 Perusahaan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
		teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	
2.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global	5 KTI
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	10 KTI
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	10 KTI
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	2 KTI
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40 Persen
3	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	75 Indeks
		Nilai disiplin pegawai	85
4	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,8
		Nilai laporan keuangan	90
		Nilai akuntabilitas kinerja	81

2.3. Rencana Anggaran

Kegiatan Baristand Industri Palembang pada Tahun 2021 memiliki indikator kinerja sebagai dasar penilaian dan evaluasi terlaksananya kegiatan tersebut.

- Kegiatan pengembangan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri memiliki beberapa indikator yaitu
 - Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri yang dapat dicapai melalui layanan jasa teknis yang diberikan oleh Baristand Industri Palembang yaitu Jasa pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pelatihan.
 - Meningkatnya utilitas layanan jasa industri didalam negeri
 - Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri didalam negeri
- Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri memiliki beberapa indikator yaitu
 - Jumlah Tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk



- Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri
3. Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri dengan indikator kinerja yaitu :
- Presentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
 - Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.
 - Rata-rata indeks profesionalitas ASN
 - Nilai disiplin pegawai
 - Nilai minimal indeks layanan publik
 - Nilai minimal akuntabilitas kinerja dan
 - Nilai minimal laporan keuangan

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja Baristand Industri Palembang Tahun 2021 disusun mengacu pada Renstra Baristand Industri Palembang tahun 2020-2024, Renstra BPPI 2020-2024 dan Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024.

Kegiatan Baristand Industri Palembang Tahun 2021 didukung dengan pembiayaan dari APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2021 dengan jumlah pagu awal anggaran sebesar **Rp. 16.160.319.000** (Enam Belas Milyar Seratus Enam Puluh Juta Empat Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah) dengan rincian :

1. **Rupiah murni** : Rp. 12.871.818.000
2. **PNBP** : Rp. 3.288.501.000

Pada triwulan IV, telah dilakukan revisi anggaran sebanyak dua kali. Revisi dilakukan karena adanya pagu minus dan update revisi POK. Revisi Anggaran tidak menyebabkan perubahan pagu anggaran Baristand Industri Palembang. Anggaran pada Triwulan IV tetap sama dengan pagu anggaran pada Triwulan III yaitu **Rp.15.539.386.000,-** (Lima Belas Milyar Lima Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah).

Komposisi Anggaran dengan rincian sebagai berikut:

1. **Rupiah murni** : Rp. 12.250.885.000,-
2. **PNBP** : Rp. 3.288.501.000,-

Berikut menunjukkan rincian Anggaran Tahun 2021 Baristand Industri Palembang berdasarkan jenis Indikator Keluaran Output dan Anggarannya.



Tabel 2. Komposisi Anggaran Kegiatan Tahun 2021

Kode	Kegiatan/KRO/RO	Pagu Anggaran	Target
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1.887.322.000	
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	1.887.322.000	235 industri
BAD.012	- Jasa pelayanan teknis pengujian Baristand Industri	916.088.000	
BAD.024	- Jasa pelayanan teknis kalibrasi Baristand Industri	138.880.000	
BAD.036	- Jasa pelayanan teknis sertifikasi Baristand Industri	627.604.000	
BAD.058	- Jasa pelayanan Pelatihan Teknis Baristand Industri	204.750.000	
6080	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	194.735.000	
6080.AEC	- Kerja Sama	30.630.000	2
AEC.003	Kerja Sama Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri	30.630.000	kesepakatan
6080.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	138.025.000	100 Orang
A EF.002	- Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri	138.025.000	
6080.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	26.080.000	2 industri
BDI.001	Hasil Litbangyasa yang diterapkan di industri Baristand Industri	26.080.000	
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	13.457.329.000	
6042.EAA	Layanan Perkantoran	11.610.343.000	1 Layanan
EAA.013	Layanan Perkantoran BPPI Baristand Industri	11.610.343.000	
6042.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	196.796.000	1 Layanan
EAB.017	Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Baristand Industri	196.796.000	
6042.EAD	Layanan Sarana Internal	1.486.798.000	29 Unit
EAD.013	Layanan Sarana Internal BPPI Baristand Industri	1.486.798.000	
6042.EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	163.392.000	50 Orang
EAM.013	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal BPPI Baristand Industri	163.392.000	

Tabel 3. Rincian Pagu Baristand Industri Palembang berdasarkan Jenis Belanja TA.2021

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran
1	Belanja Pegawai	Rp. 8.400.754.000
2	Belanja Barang	Rp. 3.569.777.000
3	Belanja Modal	Rp. 1.486.798.000

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi di bawahnya untuk melaksanakan program. Kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Dengan

demikian Perjanjian Kinerja Baristand Industri Palembang merupakan perjanjian kinerja yang akan diwujudkan oleh Kepala Baristand Industri Palembang kepada Kepala BPPI selaku atasan langsung. Dasar hukum dalam penyusunan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Inpres No.5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
- 2) Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/ M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian;
- 3) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Setelah dokumen Perjanjian Kinerja disusun, maka Baristand Industri Palembang menetapkan dokumen Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja tersebut. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Baristand Industri Palembang merupakan dokumen rencana strategi untuk mencapai target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja melalui kegiatan yang direncanakan per Triwulan seperti gambar 5. Adapun Tabel 4 menunjukkan rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja Baristand Industri Palembang Tahun 2021.



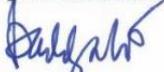
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PALEMBANG

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	4	Tenan
		2 Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3	Kegiatan Kolaborasi
2	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1 Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30	Persen
		2 Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	10	Persen
		3 Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	15	Ruang Lingkup
		4 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40	Persen
3	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	Persen
4	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5	Indeks
5	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75	Indeks
		2 Nilai disiplin pegawai	85	Nilai
6	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai minimal indeks layanan publik	B-	Nilai
7	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	Nilai
		2 Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

Total Anggaran Tahun 2021 : Rp. 15.539.386.000,-

(Lima Belas Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah)

Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri


Doddy Rahadi

Jakarta, Desember 2021
Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang


Syandian

Gambar 5. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Palembang TA. 2021



Tabel 4. Tabel Rencana Aksi Baristand Industri Palembang TA. 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan						
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	4	Tenan	25%	- kunjungan ke Industri - pembuatan laporan - rapat tim kegiatan	50%	- kunjungan ke Industri - pembuatan laporan - rapat tim kegiatan	75%	- kunjungan ke Industri - pembuatan laporan - rapat tim kegiatan	100%	- kunjungan ke Industri - pembuatan laporan - rapat tim kegiatan
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3	Kolaborasi	25%	- kunjungan ke industri - penyusunan laporan kegiatan - monitoring penerapan teknologi di industri - rapat kordinasi tim kegiatan	50%	- kunjungan ke industri - penyusunan laporan kegiatan - monitoring penerapan teknologi di industri - rapat kordinasi tim kegiatan	75%	- kunjungan ke industri - penyusunan laporan kegiatan - monitoring penerapan teknologi di industri - rapat kordinasi tim kegiatan	100%	- kunjungan ke industri - penyusunan laporan kegiatan - monitoring penerapan teknologi di industri - rapat kordinasi tim kegiatan
2	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	30	Persen	25%	- Perencanaan program kegiatan - Pembentukan tim kegiatan	50%	- pelatihan penggunaan teknologi - penyusunan laporan kegiatan - monitoring kegiatan di industri	75%	- pelatihan penggunaan teknologi - penyusunan laporan kegiatan - monitoring kegiatan di industri	100%	- pelatihan penggunaan teknologi - penyusunan laporan kegiatan - monitoring kegiatan di industri

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan						
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	10	Persen	25%	- kegiatan promosi ke industri dan instansi pemerintah - pelaksanaan bimtek gratis untuk industri	50%	- kegiatan promosi ke industri dan instansi pemerintah - pelaksanaan bimtek gratis untuk industri	75%	- kegiatan promosi ke industri dan instansi pemerintah - pelaksanaan bimtek gratis untuk industri	100%	- kegiatan promosi ke industri dan instansi pemerintah - pelaksanaan bimtek gratis untuk industri
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	15	Lingkup	25%	- pengadaan peralatan pendukung laboratorium uji - pelaksanaan akreditasi oleh KAN - perbaikan prosedur dan sistem mutu manajemen Lembaga	50%	- pengadaan peralatan pendukung laboratorium uji - pelaksanaan akreditasi oleh KAN - perbaikan prosedur dan sistem mutu manajemen Lembaga	75%	- pengadaan peralatan pendukung laboratorium uji - pelaksanaan akreditasi oleh KAN - perbaikan prosedur dan sistem mutu manajemen Lembaga	100%	- pengadaan peralatan pendukung laboratorium uji - pelaksanaan akreditasi oleh KAN - perbaikan prosedur dan sistem mutu manajemen Lembaga

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40	Persen	25%	- Penginputan Data SIRUP - Pelaksanaan Lelang Pengadaan Barang dan Jasa melalui LPSE - Membuat usulan kebutuhan barang persediaan	50%	- Penginputan Data SIRUP - Pelaksanaan Lelang Pengadaan Barang dan Jasa melalui LPSE - Membuat usulan kebutuhan barang persediaan	75%	- Revisi Data SIRUP - Pelaksanaan Lelang Pengadaan Barang dan Jasa melalui LPSE - Membuat usulan kebutuhan barang persediaan	100%	- Revisi Data SIRUP - Pelaksanaan Lelang Pengadaan Barang dan Jasa melalui LPSE - Membuat usulan kebutuhan barang persediaan
3	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	Persen	25%	- rapat persiapan kegiatan - penyelesaian SPM - perbaikan sistem dan dokumentasi kegiatan	50%	- rapat koordinasi - penyelesaian SPM - perbaikan sistem dan dokumentasi kegiatan	75%	- rapat koordinasi - penyelesaian SPM - perbaikan sistem dan dokumentasi kegiatan	100%	- rapat koordinasi - penyelesaian SPM - perbaikan sistem dan dokumentasi kegiatan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
4	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5	Indeks	25%	- Penyusunan rencana kerja - perbaikan ruang dan sistem layanan - penggunaan aplikasi layanan terpadu - kunjungan ke industri	50%	- perbaikan ruang dan sistem layanan - penggunaan aplikasi layanan terpadu - kunjungan ke industri	75%	- perbaikan ruang dan sistem layanan - penggunaan aplikasi layanan terpadu - kunjungan ke industri	100%	- perbaikan ruang dan sistem layanan - penggunaan aplikasi layanan terpadu - kunjungan ke industri
5	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75	Indeks	25%	- program pelatihan untuk pegawai - kegiatan sharing knowledge - kegiatan in house training	50%	- program pelatihan untuk pegawai - kegiatan sharing knowledge - kegiatan in house training	75%	- program pelatihan untuk pegawai - kegiatan sharing knowledge - kegiatan in house training	100%	- program pelatihan untuk pegawai - kegiatan sharing knowledge - kegiatan in house training
		Nilai disiplin pegawai	85	Nilai	25%	- Menetapkan ketentuan pemberian reward dan punishment untuk pegawai - evaluasi laporan disiplin - membuat	50%	- pemberian reward dan punishment untuk pegawai - evaluasi laporan disiplin - membuat	75%	- pemberian reward dan punishment untuk pegawai - evaluasi laporan disiplin - membuat	100%	- pemberian reward dan punishment untuk pegawai - evaluasi laporan disiplin - membuat

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan						
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
						daftar piket untuk notifikasi absensi						
6	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B-	Nilai	25%	- perbaikan ruang layanan - pengadaan alat komunikasi untuk ruang UPP - update data website - update kegiatan di medsos	50%	- perbaikan ruang layanan - pengadaan alat komunikasi untuk ruang UPP - update data website - update kegiatan di medsos	75%	- perbaikan ruang layanan - pengadaan alat komunikasi untuk ruang UPP - update data website - update kegiatan di medsos	100%	- perbaikan ruang layanan - pengadaan alat komunikasi untuk ruang UPP - update data website - update kegiatan di medsos
7	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	Nilai	25%	- pelaksanaan rapat monev - pengumpulan dokumen	50%	- pelaksanaan rapat monev - pengumpulan dokumen	75%	- pelaksanaan rapat monev - pengumpulan dokumen	100%	- pelaksanaan rapat monev - pengumpulan dokumen

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan						
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
		Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai	25%	- rekonsiliasi SIMAK dan BMN - rekonsiliasi dengan KPPN - inventarisasi BMN - Stock opname persediaan - Penyusunan draft laporan keuangan semester II	50%	- rekonsiliasi SIMAK dan BMN - rekonsiliasi dengan KPPN - inventarisasi BMN - Stock opname persediaan - Penyusunan draft laporan keuangan semester II	75%	- rekonsiliasi SIMAK dan BMN - rekonsiliasi dengan KPPN - inventarisasi BMN - Stock opname persediaan - Penyusunan draft laporan keuangan semester II	100%	- rekonsiliasi SIMAK dan BMN - rekonsiliasi dengan KPPN - inventarisasi BMN - Stock opname persediaan - Penyusunan draft laporan keuangan semester II

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian sasaran. Metode ini dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang. Pengukuran kinerja ini juga digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/ program/kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Baristand Industri Palembang.

Dalam mencapai visi dan misinya, Baristand Industri Palembang melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BSKJI tahun 2020-2024 dan Renstra Baristand Industri Palembang yang setiap awal Tahun Anggaran ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (Perkin) Baristand Industri Palembang tahun 2021. Pada TA. 2021 Perjanjian Kinerja Baristand Industri Palembang meliputi 8 (enam) Sasaran Strategis dengan 15 (lima belas) indikator kinerja yaitu:

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas.
2. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Makin Indonesia 4.0
3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri
4. Sasaran Strategis IV : Terselenggaranya urusan pemerintah di bidang perindustrian yang berkelanjutan
5. Sasaran Strategis V : Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien
6. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional
7. Sasaran Strategis VII : Penguatan Sistem Informasi terintegrasi, Kolaborasi, dan Layanan Publik
8. Sasaran Strategis VIII : Penguatan Layana Prima dan Akuntabilitas Organisasi

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2021

Untuk capaian kinerja kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian dapat dilihat pada tabel 5. Dari matriks pada tabel 5, telah disusun Rencana Aksi untuk mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan seperti yang tertuang pada tabel 6.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 7.

Dari tabel 7 dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan per Triwulan, namun terdapat beberapa indikator yang realisasinya tidak mencapai target, adapun kendala dalam pencapaian kinerja sasaran tersebut antara lain:

- a. Pandemi Covid-19 menyebabkan pelaksanaan kegiatan litbangyasa dan layanan jasa teknis menjadi terhambat. Banyak layanan jasa teknis seperti SPPT SNI harus dibatalkan atau dijadwal ulang.
- b. Capaian PNBP juga tidak tercapai sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan di TA. 2021.
- c. Adanya penghematan anggaran untuk penanggulangan pandemi Covid-19 menyebabkan pelaksanaan kegiatan litbang yang memerlukan belanja modal peralatan litbang tidak dapat direalisasikan.

Penjelasan yang lebih lengkap akan diuraikan pada capaian per indikator. Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program/ kegiatan.



Tabel 5. Matriks Alur IKU BSKJII Sampai Perjanjian Kinerja Baristand Industri Palembang TA. 2021

KEMENPERIN			BPPI			BALAI BESAR & BARISTAND	
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.5	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	SP1.1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri
			SP1.2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/konsultasi	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/konsultasi
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.1	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan
			NON IKU			NON IKU	
SS8.1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH) berdasarkan SIH yang ditetapkan	SP5.4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
			SP5.5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi
			SP5.6	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi
SS10.1	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai Kementerian Perindustrian	SP6.1	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
			SP6.2	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai
			SP7.1	Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP AP)	Membangun sistem manajemen	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki
			SP8.3	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal laporan keuangan
SS12.1	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP8.1	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)
			SP9.1	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana litbangyasa
			SP9.2	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana layanan publik
			SP8.2	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Tabel 6. Capaian Perjanjian Kinerja Per Triwulan Berdasarkan Rencana Aksi TA. 2021 (Sebelum Revisi)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB Industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset /inovasi	10%	100%	25	25	50	50	75	75	100	100
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri penolahan non migas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	10%	12,5%	25	25	50	50	75	75	100	100
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 perusahaan industri/ badan usaha	5 perusahaan industri/ badan usaha	25	25	50	50	75	75	100	100
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Skala Indeks	3,46 Skala Indeks	25	25	50	50	75	75	100	98,9
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global	5 KTI	2 KTI	25	25	50	25	75	40	100	40
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	17 KTI	25	25	50	50	75	75	100	100
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional	9 KTI	9 KTI	25	25	50	50	75	75	100	100
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional	1 KTI	1 KTI	25	25	50	50	75	75	100	100
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40%	40,40%	25	25	50	50	75	75	100	100

Tabel 7. Capaian Perjanjian Kinerja Per Triwulan Berdasarkan Rencana Aksi TA. 2021 (Setelah Revisi)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	TW I		TW II		TW III		TW IV	
					T %	R %	T %	R %	T %	R %	T %	R %
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk	4 Tenan	4 Tenan	-	-	-	-	-	-	100	100
		Peningkatan Kapabilitas Hasil Kolaborasi dalam Rangka Pengembangan Industri	3 Kolaborasi	3 Kolaborasi	-	-	-	-	-	-	100	100
2.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/ Efisiensi Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultansi	30 Persen	32 Persen	-	-	-	-	-	-	100	100
		Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri di dalam Negeri	10 Persen	36,46 persen	-	-	-	-	-	-	100	100
		Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di dalam Negeri	15 Lingkup	33 Lingkup	-	-	-	-	-	-	100	100
		Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa	40 Persen	68,5 Persen	-	-	-	-	-	-	100	100

3.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	92 Persen	95 Persen	-	-	-	-	-	-	100	100
4.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri	3,5 Indeks	3,55 Indeks	-	-	-	-	-	-	100	100
5.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN	75 Indeks	77 Indeks	-	-	-	-	-	-	100	100
		Nilai Disiplin Pegawai	85 Nilai	88 Nilai	-	-	-	-	-	-	100	100
6.	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal Indeks Layanan Publik	B-	A-	-	-	-	-	-	-	100	100
7.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja	81	84,55	-	-	-	-	-	-	100	100
		Nilai Minimal Laporan Keuangan	90	89,5	-	-	-	-	-	-	100	100

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas.

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja sebagai berikut:

1.1. Indikator Kinerja I.1: Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk

Salah satu peran Kementerian Perindustrian adalah mendorong tumbuhnya wirausaha industri, salah satunya melalui peningkatan penguasaan dan penerapan teknologi modern. Indikator ini memastikan tercapainya peningkatan jumlah Wirausaha Industri. Khusus pada UPT BSKJI, wirausaha industri ini akan dibina melalui Inkubasi Berbasis Teknologi dengan proses inkubasi meliputi rekrutmen, bootcamp, dan pendampingan inkubasi.

Indikator ini memiliki kriteria, menghitung jumlah tenan yang berhasil terbentuk setelah mengikuti inkubasi (kegiatan inkubasi dapat berlangsung selama dua sampai tiga tahun). Kriteria keberhasilan tenan yang terbentuk: Tenan telah memproduksi dan menjual produknya (survive) pada tahun berjalan, dibuktikan dengan laporan produksi dan penjualan tenan.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 8. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja I.1 TA. 2021

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk	4 Tenan	4 Tenan	100%

Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2021 setelah revisi untuk indikator "Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk" adalah 4 (empat) Tenan dan pada tahun 2021 dapat tercapai 100% dengan rincian sebagai berikut:

- a. KUD Sekawan Tani
 - b. Optimalisasi Teknologi untuk peningkatan daya saing produk
 - c. Percepatan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan melalui Program DAPATI untuk pekerjaan Jasa Konsultansi
 - d. Peningkatan efisiensi dan perbaikan kualitas produk karet rumah tangga melalui Disain Formulasi dan Perbaikan Lay Out Produksi
- b. PD. Sahang Mas
 - e. Penentuan masa simpan kopi bubuk melalui pengamatan jenis bahan kemasan serta profile roasting dan perubahan sifra kimia kopi robusta dan arabika
- c. PT. Shima Prima Utama
 - f. Pembuatan Solid Tyre, Rubber Tips, Teknoogi Pembuatan Ban Tempas Tidur Pasien dan Pengembangan Karet Alam menjadi Armest untuk Kursi
- d. PT. Utama Karya Technindo
 - g. Pembuatan Rubber Lagging

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2021

Pada tabel 9 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja I.1 TA. 2021 yakni sebagai berikut:

Tabel 9. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja I.1 TA. 2021

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk	4 Tenan	4 Tenan	100

Dari tabel 9 terlihat bahwa realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu 4 (empat) Tenan yang terbentuk, dari total 4 (empat) Tenan yang ditargetkan. Sehingga dari target 4 (empat) Tenan, telah berhasil terealisasi 4 (empat) Tenan, dengan capaian sebesar 100 persen.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 10 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja I.1 tahun 2020 dan 2021. Dari perbandingan tersebut terlihat bahwa realisasi capaian Indikator Kinerja I.1 tahun 2021 sebesar 4 (empat) Tenan berbeda dengan tahun 2020 dimana tidak terdapat Indikator Kinerja Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk.

Tabel 10. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.1 TA. 2020 dan 2021

Indikator Kinerja I.1	TA. 2020			Indikator Kinerja I.1	TA. 2021		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk	-	-	-	Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk	4	4	100

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk adalah 19 Tenan. Sementara realisasi Indikator 1 pada tahun 2021 sebanyak 4 tenan. Perbandingan target jangka menengah Indikator I dan realisasi target Indikator I tahun 2021 disajikan dalam tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.1 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2021	Capaian (%)
Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk	19 Tenan	4 Tenan	21,1%

Dari tabel 11 dapat dilihat bahwa realisasi Indikator Kinerja I.1 adalah 4 Tenan dengan capaian 21,1 persen atau tercapai 25 persen dari target Jangka Menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra 2020 – 2024.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 12 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 antara Baristand Industri Palembang dan Baristand Industri Bandar Lampung. Dari tabel 12, terlihat bahwa Baristand Industri Bandar Lampung tidak memiliki Indikator Kinerja Jumlah Tenan Inkubator berbasis Teknologi yang Terbentuk.



Tabel 12. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja I.1 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	Baristand Industri Bandar Lampung			Indikator Kinerja	Baristand Industri Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk	-	-	-	Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk	4	4	100

Analisis Keberhasilan Kinerja

Tercapainya Indikator Kinerja I sebesar 4 Tenan dengan realisasi sebesar 100 persen disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- a. Dukungan biaya dan anggaran untuk mengaplikasikan hasil litbang kepada calon tenan yang ada
- b. Kebutuhan industry terhadap teknologi proses dan hasil dari Baristand Industri Palembang

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pendampingan teknologi yang dilakukan oleh Baristand Industri Palembang terhadap 4 (empat) tenan tersebut dapat meningkatkan nilai ekonomi dan peningkatan kualitas produk yang dihasilkan oleh industry.

Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang

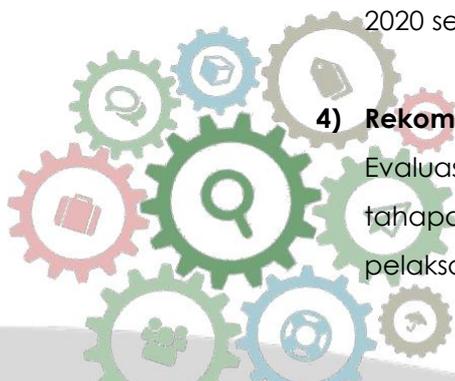
Baristand Industri Palembang melakukan pendampingan teknologi melalui pelatihan dan praktek cara produksi, pendampingan pengujian kualitas produk serta cara pengemasannya.

3) Kendala

Dalam pelaksanaan Indikator Kinerja I ini tidak ditemukannya kendala. Tidak terdapat Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk pada Tahun 2020 sehingga tidak terdapat tindak lanjut dari kendala Tahun 2020.

4) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan dan perlu dioptimalkan dalam pelaksanaannya.



1.2. Indikator Kinerja I.2: Peningkatan Kapabilitas Hasil Kolaborasi dalam Rangka Pengembangan Industri

Indikator ini memiliki kriteria tercapainya penguasaan teknologi industri yang meliputi aspek pemetaan, pemilihan, pelaksanaan pengadaan, pemanfaatan, penjaminan risiko, optimalisasi, dan audit oleh Pejabat Fungsional Pembina Industri di setiap Balai Standardisasi melalui kolaborasi dengan berbagai pihak baik akademisi, Lembaga penelitian, ataupun instansi lainnya. Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe. Keseluruhan hasil tersebut didokumentasikan dalam bentuk dokumentasi yang mengacu pada format tertentu yang disepakati seluruh Balai. Bentuk pengembangan industry sebagai contoh problem solving, instalasi peralatan, dan lain-lain. Ketercapaian indikator ini ditunjukkan dengan menghitung jumlah kegiatan kolaborasi berdasarkan SPK/bukti lain yang mencerminkan peningkatan kapabilitas dengan basis kolaborasi pada tahun ketika pengukuran dilakukan.

1) Hasil yang telah dicapai

Dalam perhitungan akumulasi dan verifikasi diperoleh data terdapat sebanyak 3 (tiga) hasil kolaborasi yakni:

Tabel 13. Peningkatan Kapabilitas Hasil Kolaborasi Dalam Rangka Pengembangan Industri Tahun 2021

Indikator Kinerja I.2	Target	Kolaborasi
Peningkatan Kapabilitas Hasil Kolaborasi dalam Rangka Pengembangan Industri	3 Kolaborasi	<ol style="list-style-type: none">1. Teknik produksi pengembangan kualitas Cushion Gum berbasis karet alam pada aplikasi Vulkasisir untuk Peningkatan kualitas ban truk dan keamanan selama berkendara dengan PT. Hutra Global Andalas2. Peningkatan mutu dan optimalisasi teknologi industry Pembuatan Finger Cover Rubber dan Lateks Alam dengan Polinella Lampung3. Optimalisasi Teknologi untuk peningkatan daya saing produk dengan KUD Sekawan Tani, Bank Indonesia Wilayah Jambi dan Dinas Perindustrian Jambi

- 2) Analisis Hasil yang telah dicapai
- a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2021

Tabel 14. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja I.2 TA. 2021

Indikator Kinerja I.2	Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan Kapabilitas Hasil Kolaborasi dalam Rangka Pengembangan Industri	3 Kolaborasi	3 Kolaborasi	100

Dari table di atas terlihat bahwa realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut terdapat 3 (tiga) Kegiatan yang berkolaborasi, dari total 3 kegiatan. Sehingga dari target 3 kegiatan, telah berhasil terealisasi 1 kegiatan, dengan capaian sebesar 100%.

- b) Perbandingan dengan Capaian Tahun Sebelumnya

Pada tabel 15 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator 1.2 tahun 2020 dan tahun 2021. Dari perbandingan tersebut terlihat bahwa realisasi capaian Indikator Kinerja tersebut pada Tahun Anggaran 2021 sebesar 3 Kolaborasi, berbeda dengan tahun 2020 dimana tidak terdapat indikator kinerja peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri.

Tabel 15. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.2 TA. 2020 dan 2021

Indikator Kinerja	TA. 2020			Indikator Kinerja	TA. 2021		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan Kapabilitas Hasil Kolaborasi dalam Rangka Pengembangan Industri	-	-	-	Peningkatan Kapabilitas Hasil Kolaborasi dalam Rangka Pengembangan Industri	3	3	100

Jika dibandingkan capaian tahun 2020, maka capaian tahun 2021 tidak dapat dibandingkan karena pada tahun 2020 tidak ada Indikator Kinerja Peningkatan Kapabilitas Hasil Kolaborasi dalam Rangka Pengembangan Industri.

- c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Peningkatan Kapabilitas hasil Kolaborasi dalam Rangka Pengembangan Industri adalah 15 Kegiatan. Sementara realisasi Indikator I.2 tahun 2021 adalah sebanyak 3 Kolaborasi. Perbandingan target jangka menengah Indikator I dan Realisasi target Indikator I.2 tahun 2021 disajikan dalam tabel 16 berikut ini.

Tabel 16. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.2 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 – 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2021	Capaian (%)
Peningkatan Kapabilitas Hasil Kolaborasi dalam Rangka Pengembangan Industri	15 Kegiatan Kolaborasi	3 Kolaborasi	20

Dari tabel 16 dapat dilihat bahwa realisasi Indikator Kinerja I.2 adalah 3 Kolaborasi dengan capaian 20 persen atau tercapai 20 persen dari target Jangka Menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra 2020 – 2024.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 17 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja I.2 tahun 2021 antara Baristand Industri Palembang dan Baristand Industri Bandar Lampung. Dari tabel 17, terlihat bahwa Target dan Realisasi Baristand Industri Palembang lebih banyak dari pada Baristand Industri Bandar Lampung. Baristand Industri Palembang menargetkan sebanyak 3 Kolaborasi dan dapat direalisasikan sebanyak 3 Kolaborasi. Sedangkan Baristand Industri Bandar Lampung menargetkan 1 Kolaborasi dan dapat direalisasikan sebanyak 1 Kolaborasi. Dengan demikian capaiannya sama-sama 100 persen.

Tabel 17. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja I.2 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	Baristand Industri Bandar Lampung			Indikator Kinerja	Baristand Industri Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan Kapabilitas Hasil Kolaborasi dalam Rangka Pengembangan Industri	1	1	100	Peningkatan Kapabilitas Hasil Kolaborasi dalam Rangka Pengembangan Industri	3	3	100

Analisa Keberhasilan Kinerja

Tercapainya Indikator Kinerja I.2 sebesar 3 Kolaborasi dengan realisasi sebesar 100 persen disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- a. Hasil kolaborasi yang dihasilkan dalam bentuk proposal kegiatan pendampingan



- b. Banyaknya hasil kegiatan Baristand Industri Palembang yang mampu menarik industry dan instansi terkait untuk dapat mengimplementasikannya.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pendampingan teknologi yang dilakukan oleh Baristand Industri Palembang terhadap 4 (empat) tenan tersebut dapat meningkatkan nilai ekonomi dan peningkatan kualitas produk yang dihasilkan oleh industry.

Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang

Baristand Industri Palembang melakukan pendampingan teknologi melalui pelatihan dan praktek cara produksi, pendampingan pengujian kualitas produk serta cara pengemasannya.

3) Kendala

Dalam pelaksanaan Indikator Kinerja I.2 ini tidak ditemukannya kendala. Tidak terdapat Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk pada Tahun 2020 sehingga tidak terdapat tindak lanjut dari kendala Tahun 2020.

4) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan dan perlu dioptimalkan dalam pelaksanaannya.

2. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Strategis ini merupakan turunan dari Sasaran Strategis BSKJI yaitu Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 yang terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja

2.1. Indikator Kinerja II.1: Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

Salah satu peran Kementerian Perindustrian adalah penguatan implementasi Making Indonesia 4.0, salah satunya melalui peningkatan peran balai dalam pengembangan industri, Indikator II ini memastikan tercapainya peningkatan peran Baristand Industri Palembang dalam pengembangan industri dalam pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu / standar sehingga dapat meningkatkan produktivitas maupun efisiensi pada perusahaan yang telah menerapkan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan sebelum penerapan.



Indikator II.1 ini memiliki kriteria, menghitung jumlah industri mendapatkan layanan jasa konsultasi dari balai pada tahun berjalan. Kriteria keberhasilan dari layanan konsultasi: Peningkatan produktivitas maupun efisiensi yang didapat setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan kondisi sebelum penerapan, dibuktikan dengan laporan kegiatan konsultasi.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 18. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja II.1 TA. 2021.

Indikator Kinerja II.1	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari Balai pada tahun berjalan.	N/A	N/A	N/A

Belum terdapat target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2021 terhadap jumlah perusahaan yang mendapat layanan jasa konsultasi dari Balai pada tahun berjalan.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2021

Pada tabel 19 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja II.1 TA. 2021 yakni sebagai berikut:

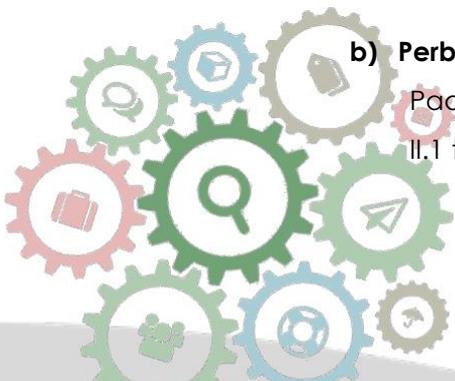
Tabel 19. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja II.1 TA. 2021

Indikator Kinerja II.1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Peningkatan Peran Balai Dalam Pengembangan Industri	N/A	N/A	N/A

Dari tabel 19 terlihat bahwa belum terdapat target dalam jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari balai pada tahun berjalan dan belum terdapat konsultasi dari balai terkait layanan dan jasa pada industri di bidang 4.0, sehingga belum dapat dihitung capaian dari indikator kinerja yang telah ditetapkan.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 20 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja II.1 tahun 2020 dan 2021.



Tabel 20. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 TA. 2020 dan 2021

Indikator Kinerja	TA. 2020			Indikator Kinerja	TA. 2021		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan Peran Balai Dalam Pengembangan Industri	-	-	-	Peningkatan Peran Balai Dalam Pengembangan Industri	N/A	N/A	N/A

Dari perbandingan tersebut terlihat bahwa belum terdapat target dan realisasi Indikator Kinerja II.1 pada tahun 2021 dan pada tahun 2020 belum terdapat Indikator Kinerja II.1 yaitu Peningkatan Peran Balai Dalam Pengembangan Industri.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Peningkatan Peran Balai Dalam Pengembangan Industri adalah 5 Perusahaan. Sementara itu belum terdapat realisasi Indikator Kinerja pada tahun 2021. Perbandingan target jangka menengah Indikator II.1 dan realisasi target Indikator II.1 tahun 2021 disajikan dalam tabel 21 berikut ini:

Tabel 21. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2021	Capaian (%)
Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk	5 Perusahaan	N/A	0 %

Dari tabel 21 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja II adalah 5 perusahaan, namun belum terdapat capaian dari target Jangka Menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra 2020 – 2024, Indikator kinerja II baru terdapat pada Renstra 2021 – 2024 menyesuaikan dengan perubahan tugas dan fungsi dari Balai.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 22 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 antara Baristand Industri Palembang dan Baristand Industri Bandar Lampung. Dari tabel 22, terlihat bahwa pada Tahun Anggaran 2021 Baristand Industri Palembang tidak menargetkan

pelaksanaan indikator Kinerja ini sehingga tidak dapat dibandingkan target dan capaian dengan Baristand Industri Bandar Lampung.

Tabel 22. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja II.1 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	Baristand Industri Bandar Lampung			Indikator Kinerja	Baristand Industri Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	N/A	N/A	N/A

Analisis Keberhasilan Kinerja

Tidak terdapat target pelaksanaan indikator Kinerja Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri sehingga tidak dapat dilakukan analisis keberhasilan kinerja.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tidak terdapat target pelaksanaan indikator Kinerja Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri sehingga tidak dapat dilakukan analisis efisiensi penggunaan sumber daya.

Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang

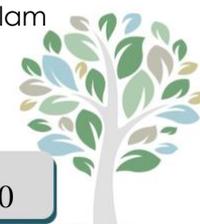
Tidak terdapat target pelaksanaan indikator Kinerja Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri sehingga tidak dapat dilakukan analisis program / kegiatan yang menunjang.

3) Kendala

Tidak terdapat indikator kinerja peningkatan peran balai dalam pengembangan industri pada Tahun 2021 sehingga tidak terdapat tindak lanjut dari kendala Tahun 2020.

4) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan dan perlu dioptimalkan dalam pelaksanaannya.



3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri.

Sasaran Strategis ini merupakan turunan dari Sasaran Strategis BSKJI yaitu Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri yang terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja. Berikut target, realisasi dan capaian dari Sasaran Strategis III.

Tabel 23. Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Strategis III Perjanjian Kinerja Baristand Industri Palembang Tahun 2021

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industry yang memanfaatkan teknologi industry melalui jasa konsultansi	30 Persen	32 Persen	107
	Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri Dalam Negeri	10 Persen	36.46 Persen	364.61%
	Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di dalam Negeri	15 Lingkup	33 Lingkup	220
	Persentase Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa	40 Persen	68,5 Persen	170

a. Indikator Kinerja III.1: Produktivitas / Efisiensi Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultansi

Indikator Kinerja III.1 ini memiliki definisi sebuah pemanfaatan teknologi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan dapat bekerja sama dengan perusahaan penyedia jasa konsultansi. Penyedia jasa melakukan kanjian untuk memilih, merancang penerapan, mengimplentasikan, dan mengevaluasi teknologi industry sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Keberhasilan kerja sama jasa jasa konsultansi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultansi

dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Adapun cara menghitung rata-rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dan nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B).



1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 24. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.1 TA. 2021.

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30 %	32 %	106.67 %

Realisasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2021 untuk indikator “Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi” adalah sebesar 32 % dari target sebesar 30 %. Data ini diperoleh dari kegiatan pelaksanaan jasa konsultasi DAPATI (Dana Kemitraan Pemanfaatan Teknologi Industri) oleh Balai di KUD Sekawan Tani, Provinsi Jambi.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2021

Pada tabel 25 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja III.1 TA. 2021 yakni sebagai berikut:

Tabel 25. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.1 TA. 2021

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30 %	32 %	106.67 %

Dari tabel 25 terlihat bahwa realisasi dari kegiatan indikator kinerja III.1 yaitu rata-rata nilai ukuran performansi sebelum dan sesudah pendampingan yaitu sebesar 32 % dari target sebesar 30%, sehingga capaian telah memenuhi 106.67 %.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 26 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja I tahun 2020 dan 2021.



Tabel 26. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 TA. 2020 dan 2021

Indikator Kinerja	TA. 2020			Indikator Kinerja	TA. 2021		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi / paten hasil litbangyasa	10%	10%	100%	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30 %	32 %	106.67 %

Dari perbandingan tersebut terlihat bahwa terdapat peningkatan target dari indikator kinerja III.1 dari 10% menjadi 30% dan peningkatan realisasi dari 10% menjadi 32%.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi pada tahap akhir adalah sebesar 45%. Perbandingan target jangka menengah Indikator III dan realisasi target Indikator II tahun 2021 disajikan dalam tabel 27 berikut ini:

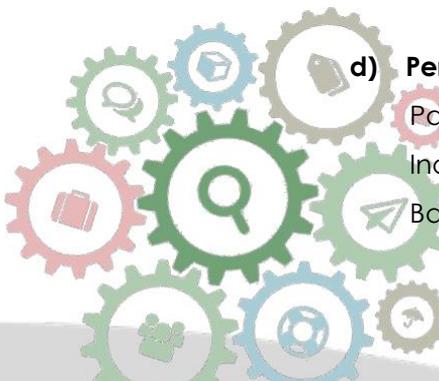
Tabel 27. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2021	Capaian (%)
Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk	45 %	32%	71,11 %

Dari tabel 27 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja III.1 adalah 45 % dengan realisasi pada TA. 2021 sebesar 32%, sehingga capaian pada TA. 2021 adalah sebesar 71.11%

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 28 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 antara Baristand Industri Palembang dan Baristand Industri Bandar Lampung.



Tabel 28. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja III.1 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	Baristand Industri Bandar Lampung			Indikator Kinerja	Baristand Industri Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5%	0%	0%	Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30%	32%	106.67 %

Pada tabel 28 terlihat bahwa pada tahun anggaran 2021 Baristand Industri Lampung menargetkan indikator kinerja III.1 sebesar 5% dan realisasi sebesar 0% sehingga capaian adalah sebesar 0%. Sebaliknya Baristand Industri Palembang yang menargetkan target sebesar 30% berhasil memperoleh realisasi sebesar 32% sehingga target yang diharapkan tercapai 106.67 %.

Analisis Keberhasilan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja III.1 dengan target 30% dan realisasi sebesar 32% disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- a. Mulai berkurangnya pandemi covid-19 sehingga dapat dilakukan kegiatan DAPATI pada tahun 2021 dengan cukup efektif.
- b. Kegiatan DAPATI KUD Sekawan tani Baristand Industri Palembang dilakukan dengan berkolaborasi dengan berbagai stakeholders antara lain Bank Indonesia, Pemprov Jambi, dan Pemda Sarolangun.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada saat kegiatan DAPATI oleh baristand Industri Palembang, dilakukan peningkatan pengetahuan para petani dan UPPB terkait formulasi produksi karet dan teknik produksi yang baik dan benar dengan standar – standar yang berlaku sehingga mampu meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dari produk yang dipakai.

Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang

Dilakukan pelatihan kepada para petani dan UPPB terhadap spesifikasi standar bahan baku, sesuai dengan standar yang berlaku sehingga dapat mengurangi loss quality dari 15-20% menjadi 5%, pembuatan SOP Produksi.



redesain layout produksi, optimalisasi desain mesin press, dan formulasi kompon karet secara signifikan meningkatkan penggunaan sumber daya yang ada.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan indikator kinerja III.1 antara lain adalah:

- a. Beberapa pegawai yang tergabung dalam tim DAPATI terkena Covid-19 menyebabkan sempat terhambatnya kegiatan DAPATI yang dilakukan.
- b. Kegiatan DAPATI yang melibatkan beberapa stakeholders mengharuskan koordinasi yang lebih baik dalam pengambilan keputusan yang melibatkan beberapa stakeholders.

4) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja III.1 adalah perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan dan perlu dioptimalkan dalam pelaksanaannya.

b. Indikator Kinerja III.2: Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri di dalam Negeri

Kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasa di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 29. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2 TA. 2021.

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri di dalam Negeri	10 %	36.46 %	364.61%

Realisasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2021 untuk indikator “Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri di dalam Negeri” adalah sebesar 36.46 % dari target sebesar 10 %. Meningkatnya utilisasi layanan jasa Industri di dalam Negeri yang dibuktikan dengan meningkatnya PNPB layanan Jasa Industri

dari Penerimaan Negara Bukan Pajak dimana PNBP pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.530.589.950 menjadi Rp. 2.088.658.000 pada tahun 2021, sehingga realisasi adalah sebesar 36.46 % dari target sebesar 10 %.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2021

Pada tabel 30 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja III TA. 2021 yakni sebagai berikut:

Tabel 30. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2 TA. 2021

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri di dalam Negeri	10 %	36.46 %	364.61%

Dari tabel 30 terlihat bahwa realisasi dari kegiatan indikator kinerja III.2 yaitu dari menghitung jumlah PNBP layanan jasa pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A) berdasarkan data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 31 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja I tahun 2020 dan 2021.

Tabel 31. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.2 TA. 2020 dan 2021

Indikator Kinerja	TA. 2020			Indikator Kinerja	TA. 2021		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri di dalam Negeri	-	-	-	Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri di dalam Negeri	10 %	36.46 %	364.61%

Dari tabel 31 terlihat bahwa Jika dibandingkan pencapaian tahun 2020, maka capaian tahun 2021 tidak dapat dibandingkan karena pada tahun 2020 tidak ada indikator kinerja meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Meningkatkan Utilisasi Layanan Jasa Industri di dalam Negeri adalah sebesar 25%. Perbandingan target

jangka menengah Indikator III dan realisasi target Indikator II tahun 2021 disajikan dalam tabel 32.

Tabel 32. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.2 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2021	Capaian (%)
Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri di dalam Negeri	25 %	36.46 %	145.84 %

Dari tabel 32 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja III.2 adalah 25 % dengan realisasi pada TA. 2021 sebesar 36.46 %, sehingga capaian pada TA. 2021 adalah sebesar 145.84 %.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 33 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 antara Baristand Industri Palembang dan Baristand Industri Bandar Lampung.

Tabel 33. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja III.2 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	Baristand Industri Bandar Lampung			Indikator Kinerja	Baristand Industri Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri di dalam Negeri	3 %	17,55 %	585 %	Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri di dalam Negeri	10 %	36.46 %	364.61 %

Pada tabel 33 terlihat bahwa pada tahun anggaran 2021 Baristand Industri Lampung menargetkan indikator kinerja III.2 sebesar 3 % dan realisasi sebesar 17,55% sehingga capaian adalah sebesar 585 %. Sebaliknya Baristand Industri Palembang yang menargetkan target sebesar 10% berhasil memperoleh realisasi sebesar 36.46 % sehingga realisasi capaian adalah sebesar 364.61 %.



Analisis Keberhasilan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja III.2 dengan target 10 % dan realisasi sebesar 364.61 % disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- a. Mulai berkurangnya pandemi covid-19 sehingga aktivitas industri mulai bergerak kearah positif.
- b. Peningkatan kegiatan promosi dan sosialisasi baik FGD dan Temu Pelanggan terkait produk dan layanan yang di miliki oleh Baristand Industri Palembang.

Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang

Program dan kegiatan yang menunjang tercapainya kegiatan indikator kinerja III.2 antara lain karena

- a. Pengadaan sarana dan prasarana laboratorium.
- b. Pelatihan teknis untuk tenaga analis laboratorium.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan indikator kinerja III.2 antara lain adalah:

- a. Pesaing dari laboratorium milik Pemprov. yang menawarkan jasa kepada pelanggan.
- b. Keterbatasan anggaran untuk pengadaan alat laboratorium.

4) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja III.2 adalah perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan dan perlu dioptimalkan dalam pelaksanaannya.

c. Indikator Kinerja III.3: Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri

Salah satu sasaran strategis dari BSKJI adalah penguatan sarana dan prasarana layanan jasa industri diantaranya lembaga penilai kesesuaian. Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industri, lembaga penilai kesesuaian diharapkan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup penerapan kebijakan standardisasi yang telah diterapkan Pemerintah. Penambahan ruang lingkup dan parameter jasa industri juga sebagai bentuk diversifikasi jasa layanan yang ditawarkan kepada industri.



1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 34. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.3 TA. 2021.

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri	15 Ruang Lingkup	33 Ruang Lingkup	220,00 %

Realisasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2021 untuk indikator “Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri” adalah sebesar 33 Ruang Lingkup dari target sebesar 15 Ruang Lingkup. Data ini diperoleh dari realisasi layanan berdasarkan SPK jasa layanan yang disetujui industri pada tahun berjalan.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2021

Pada tabel 35 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja III TA. 2021 yakni sebagai berikut:

Tabel 35. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.3 TA. 2021

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	Capaian (%)
Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri	15 Ruang Lingkup	33 Ruang Lingkup	220,00 %

Dari tabel 35 terlihat bahwa realisasi dari kegiatan indikator kinerja III.3 yaitu Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri adalah sebesar 33 ruang lingkup dari target 15 ruang lingkup sehingga pencapaian sebesar 220 %.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 36 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja III.3 tahun 2020 dan 2021.

Tabel 36. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.3 TA. 2020 dan 2021

Indikator Kinerja	TA. 2020			Indikator Kinerja	TA. 2021		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri	-	-	-	Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri	15 Ruang Lingkup	33 Ruang Lingkup	220,00 %

Dari tabel 36 terlihat bahwa Jika dibandingkan pencapaian tahun 2020, maka capaian tahun 2021 tidak dapat dibandingkan karena pada tahun 2020 tidak ada indikator Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri adalah sebesar 25 ruang lingkup. Perbandingan target jangka menengah Indikator III dan realisasi target Indikator II tahun 2021 disajikan dalam tabel 37 berikut ini:

Tabel 37. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.3 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2021	Capaian (%)
Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri	25 Ruang Lingkup	33 Ruang Lingkup	132,00 %

Dari tabel 37 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja III.3 adalah 25 ruang lingkup dengan realisasi pada TA. 2021 sebesar 33 ruang lingkup, sehingga capaian pada TA. 2021 adalah sebesar 132,00 %.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 38 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 antara Baristand Industri Palembang dan Baristand Industri Bandar Lampung.

Tabel 38. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja III.3 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	Baristand Industri Bandar Lampung			Indikator Kinerja	Baristand Industri Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri	2 Ruang Lingkup	3 Ruang Lingkup	150,00 %	Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri	15 Ruang Lingkup	33 Ruang Lingkup	220,00 %

Pada tabel 38 terlihat bahwa pada tahun anggaran 2021 Baristand Industri Lampung menargetkan indikator kinerja III.3 sebesar 2 ruang lingkup dan realisasi sebesar 3 ruang lingkup sehingga capaian adalah sebesar 150 %. Sebaliknya Baristand Industri Palembang yang menargetkan target sebesar 15 ruang lingkup berhasil memperoleh realisasi sebesar 33 ruang lingkup sehingga realisasi capaian adalah sebesar 220,00 %.

Analisis Keberhasilan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja III.3 dengan target 15 ruang lingkup dan realisasi sebesar 33 ruang lingkup disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- c. Mulai berkurangnya pandemi covid-19 sehingga aktivitas industri mulai bergerak kearah positif.
- d. Peningkatan kegiatan promosi dan sosialisasi baik FGD dan Temu Pelanggan terkait produk dan layanan yang di miliki oleh Baristand Industri Palembang.

Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang

Program dan kegiatan yang menunjang tercapainya kegiatan indikator kinerja III.3 antara lain karena:

- a. Pelaksanaan pelatihan teknis pengembangan kompetensi SDM Laboratorium.
- b. Pengadaan persediaan bahan kimia dan alat laboratorium sesuai ruang lingkup diperlukan.

Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan indikator kinerja III.3 antara lain adalah kompetensi SDM serta terbatasnya jumlah SDM yang memahami ruang lingkup yang dikembangkan.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja III.3 adalah perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan dan perlu dioptimalkan dalam pelaksanaannya.



d. Indikator Kinerja III.4: Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 39. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.4 TA. 2021.

Indikator Kinerja III.4	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa	40 %	68.50 %	171.25 %

Realisasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2021 untuk indikator “Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa” adalah sebesar 68.50 % dari target sebesar 40 %. Data ini diperoleh dari nilai capaian kinerja dari persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2021

Pada tabel 40 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja III TA. 2021 yakni sebagai berikut:

Tabel 40. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.4 TA. 2021

Indikator Kinerja III.4	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa	40 %	68.50 %	171.25 %

Dari tabel 40 terlihat bahwa realisasi dari kegiatan indikator kinerja III.4 yaitu Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa sebesar 68.50 % dari target sebesar 40 % sehingga pencapaian sebesar 171,25 %.



b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 41 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja I tahun 2020 dan 2021.

Tabel 41. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.4 TA. 2020 dan 2021

Indikator Kinerja	TA. 2020			Indikator Kinerja	TA. 2021		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa	-	-	-	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa	40 %	68.50 %	171.25 %

Dari tabel 41 terlihat bahwa Jika dibandingkan pencapaian tahun 2020, maka capaian tahun 2021 tidak dapat dibandingkan karena pada tahun 2020 tidak ada indikator kinerja Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa adalah sebesar 50 %. Perbandingan target jangka menengah Indikator III dan realisasi target Indikator III tahun 2021 disajikan dalam tabel 42 berikut ini:

Tabel 42. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.4 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2021	Capaian (%)
Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa	50 %	68,50 %	137,00 %

Dari tabel 42 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja III.4 adalah sebesar 50 % dengan realisasi pada TA. 2021 sebesar 68,50 %, sehingga capaian pada TA. 2021 adalah sebesar 137,00 %.



d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 43 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 antara Baristand Industri Palembang dan Baristand Industri Bandar Lampung.

Tabel 43. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja III.4 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	Baristand Industri Bandar Lampung			Indikator Kinerja	Baristand Industri Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa	35 %	41,05 %	117,28 %	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa	40 %	68,50 %	171,25 %

Pada tabel 43 terlihat bahwa pada tahun anggaran 2021 Baristand Industri Lampung menargetkan indikator kinerja III.4 sebesar 35 % dan realisasi sebesar 41,05% sehingga capaian adalah sebesar 117,28 %. Sebaliknya Baristand Industri Palembang yang menargetkan target sebesar 40 % berhasil memperoleh realisasi sebesar 68,50 % sehingga realisasi capaian adalah sebesar 171,25 %.

Analisis Keberhasilan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja III.4 dengan target 40 % dan realisasi sebesar 68,50 % disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- Pelaksanaan pengadaan Barang / Jasa dengan penunjukan langsung lebih mengutamakan dari produk dalam negeri
- Memberikan kemudahan bagi penyedia IKM untuk mengikuti proses pengadaan langsung.

Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang

Program dan kegiatan yang menunjang tercapainya kegiatan indikator kinerja III.4 antara lain terdapat kegiatan pelatihan / sosialisasi pengadaan dengan TKDN 75 % untuk pengadaan langsung.



3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan indikator kinerja III.4 antara lain adalah:

- a. Kebutuhan peralatan laboratorium yang masih hanya tersedia di luar negeri.
- b. Kebutuhan bahan kimia masih hanya tersedia dari luar negeri.

4) Rekomendasi

Rencana aksi yang disusun telah dijalankan sesuai target yang ditentukan namun masih kurang optimal dalam pelaksanaannya dikarenakan pembatasan pegawai yang masuk kerja akibat pandemi covid-19.

4. **Sasaran Strategis IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**

Sasaran kegiatan IV pada perjanjian kinerja Baristand Industri Palembang TA. 2021 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 44. Sasaran Kegiatan IV dan Indikator Kinerja.

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Terselenggaranya Urusan Pemerintah Di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri	3,50	3,55	101,43 %

a. **Indikator Kinerja IV.1: Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri**

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Indikator ini memiliki kriteria yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan jasa industri. Penilaian IKM Tahun 2021 dilakukan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN RB) Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2017. Metode yang digunakan dalam penilaian IKM ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengukuran skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner (angket), dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Pada skala Likert responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan



mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Penilaian IKM

dilaksanakan dengan teknik survey dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun instrumen survei;
2. Menentukan besaran dan teknik penarikan sampel;
3. Menentukan responden;
4. Melaksanakan survei;
5. Mengolah hasil survei; dan
6. Menyajikan dan melaporkan hasil.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 45. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja IV.1 TA. 2021.

Indikator Kinerja IV.1	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri	3,5	3,55	101,43 %

Realisasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2021 untuk indikator "Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri" adalah sebesar 3,55 dari target sebesar 3,5. Data ini diperoleh dari laporan indeks kepuasan masyarakat satker.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2021

Pada tabel 46 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja IV.1 TA. 2021 yakni sebagai berikut:

Tabel 46. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja IV.1 TA. 2021

Indikator Kinerja IV.1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri	3,5	3,55	101,43 %

Dari tabel 46 terlihat bahwa realisasi dari kegiatan indikator kinerja IV.1 yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri sebesar 3,55 dari target sebesar 3,5 sehingga pencapaian sebesar 101,43 %.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 47 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja IV.1 tahun 2020 dan 2021.

Tabel 47. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.1 TA. 2020 dan 2021

Indikator Kinerja	TA. 2020			Indikator Kinerja	TA. 2021		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri	3,5	3,46	98,86 %	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri	3,5	3,55	101,43 %

Tabel 47 menyajikan perbandingan capaian indikator IV.1 tahun 2020 dan tahun 2021. Dari tabel 47 terlihat bahwa Jika dibandingkan pencapaian tahun 2020, terjadi peningkatan capaian tahun 2021 dari 98,86 % menjadi 101,43 %. Hal ini dapat dicapai karena pada tahun 2021 terdapat perbaikan ruang dan sistem pelayanan, kunjungan industri.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri adalah sebesar 3,7. Perbandingan target jangka menengah Indikator III dan realisasi target Indikator III tahun 2021 disajikan dalam tabel 48.

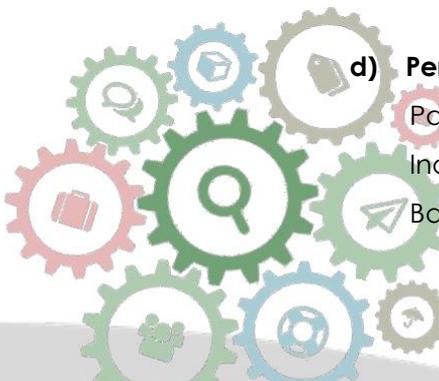
Tabel 48. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.1 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2021	Capaian (%)
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri	3,7	3,55	95,95 %

Dari tabel 48 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja IV.1 adalah sebesar 3,7 % dengan realisasi pada TA. 2021 sebesar 3,55 %, sehingga capaian pada TA. 2021 adalah sebesar 95,95 %.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 49 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 antara Baristand Industri Palembang dan Baristand Industri Bandar Lampung.



Tabel 49. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja IV.1 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	Baristand Industri Bandar Lampung			Indikator Kinerja	Baristand Industri Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri	3,5	3,6	101,81 %	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri	3,5	3,55	101,43 %

Pada tabel 49 terlihat bahwa pada tahun anggaran 2021 Baristand Industri Lampung menargetkan indikator kinerja IV.1 sebesar 3,5 dan realisasi sebesar 3,6 sehingga capaian adalah sebesar 101,81 %. Sebaliknya Baristand Industri Palembang yang menargetkan target sebesar 3,5 berhasil memperoleh realisasi sebesar 3,55 sehingga realisasi capaian adalah sebesar 101,43 %.

Analisis Keberhasilan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja IV.1 dengan target 3,5 dan realisasi sebesar 3,55 disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- a. Perbaikan ruang dan sistem pelayanan
- b. Promosi dan Kunjungan industri.

Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang

Program dan kegiatan yang menunjang tercapainya kegiatan indikator kinerja IV.1 antara lain terdapat kegiatan temu pelanggan guna mempromosikan layanan dari Baristand Industri Palembang. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan layanan dan jasa yang dimiliki oleh Baristand Industri Palembang.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan indikator kinerja IV.1 antara lain adalah:

- a. Masih terdapat pandemi covid-19 menyebabkan layanan yang diberikan ke masyarakat masih kurang optimal karena kegiatan tatap muka masih berhalangan.
- b. Beberapa pelanggan masih belum familiar dalam pengisian survei secara online dan pemahaman dari pelanggan terhadap pertanyaan yang diberikan menyebabkan masih sering terjadi kesalahan pengisian kuisioner.

4) Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan survei kepuasan masyarakat pada tahun anggaran 2022 antara lain:

- a. Mencari instrumen yang dapat mempermudah pelanggan dalam menyampaikan saran dan keluhan dalam mengisi survei.
- b. Meningkatkan pelayanan prima untuk semua lini pelayanan.
- c. Memfasilitasi survei indeks kepuasan masyarakat secara online di website Baristand Industri Palembang.

5. **Sasaran Strategis V: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**

Tabel 50. Sasaran Kegiatan V dan Indikator Kinerja.

Sasaran Strategis V	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tercapainya Pengawasan Internal yang efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91.5 %	95 %	103,8 %

Sasaran kegiatan V pada perjanjian kinerja Baristand Industri Palembang TA. 2021 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

a. **Indikator Kinerja V.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker**

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektoran Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 51. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja V.1 TA. 2021.

Indikator Kinerja V.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91.5 %	95 %	103.83 %

Realisasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2021 untuk indikator "Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker" adalah

sebesar 95 % dari target sebesar 91.5 %. Data ini diperoleh dari Laporan Hasil Tindak Lanjut Pengawasan Internal.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2021

Pada tabel 52 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja V.1 TA. 2021 yakni sebagai berikut:

Tabel 52. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja V.1 TA. 2021

Indikator Kinerja V.1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91.5 %	95 %	103.83 %

Dari tabel 52 terlihat bahwa realisasi dari kegiatan indikator kinerja V.1 yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri sebesar 95 % dari target sebesar 91.5 % sehingga pencapaian sebesar 103.83 %.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 53 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja V.1 tahun 2020 dan 2021.

Tabel 53. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja V.1 TA. 2020 dan 2021

Indikator Kinerja	TA. 2020			Indikator Kinerja	TA. 2021		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	N/A	N/A	N/A	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91.5 %	95 %	103.83 %

Dari tabel 53 terlihat bahwa Jika dibandingkan pencapaian tahun 2020, maka capaian tahun 2021 tidak dapat dibandingkan karena pada tahun 2020 tidak ada indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Rekomendasi hasil pengawasan

internal telah ditindaklanjuti oleh satker adalah sebesar 91,5 %. Perbandingan target jangka menengah Indikator V.1 dan realisasi target Indikator V.1 tahun 2021 disajikan dalam tabel 54 berikut ini:

Tabel 54. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja V.1 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2021	Capaian (%)
Nilai minimal indeks manajemen risiko	93 %	95 %	102,15 %

Dari tabel 54 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja V.1 adalah sebesar 93 % dengan realisasi pada TA. 2021 sebesar 95 %, sehingga capaian pada TA. 2021 adalah sebesar 102,15 %.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 55 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 antara Baristand Industri Palembang dan Baristand Industri Bandar Lampung.

Tabel 55. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja V.1 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	Baristand Industri Bandar Lampung			Indikator Kinerja	Baristand Industri Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Nilai minimal indeks manajemen risiko	91,5 %	100 %	109,29 %	Nilai minimal indeks manajemen risiko	91.5 %	95 %	103.83 %

Pada tabel 55 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 antara Baristand Industri Palembang dan Baristand Industri Bandar Lampung. Dari tabel 55, terlihat bahwa pada Tahun Anggaran 2021 Baristand Industri Lampung menargetkan pelaksanaan indikator Kinerja Nilai minimal indeks manajemen risiko sebesar 91,5 % dengan realisasi sebesar 100% sehingga capaian sebesar 109,29 % dan sedangkan Baristand Industri Palembang menargetkan pelaksanaan indikator Kinerja Nilai minimal indeks manajemen risiko sebesar 91,5 % dengan realisasi sebesar 95 % sehingga capaian sebesar 103,83 %.



Analisis Keberhasilan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja V.1 dengan target 91.5 % dan realisasi sebesar 95 % disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- a. Semakin tertibnya administrasi pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran.
- b. Baristand Industri Palembang telah melaksanakan audit laporan keuangan melalui kegiatan internal audit.

Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang

Program dan kegiatan yang menunjang tercapainya kegiatan indikator kinerja V.1 antara lain terdapat kegiatan audit internal pengolahan administrasi layanan publik berdasarkan ISO 9001:2015.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan indikator kinerja V.1 antara lain adalah:

- a. Penyampaian Hasil Pengawasan Internal dari Inspektorat membutuhkan waktu yang lama.
- b. SDM yang kompeten dalam menindaklanjuti hasil temuan masih kurang.

4) Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan survei kepuasan masyarakat pada tahun anggaran 2022 antara lain:

- a. Percepatan penyampaian tindaklanjut hasil pengawasan internal.
- b. Menyiapkan pelatihan pemahaman tentang peraturan keuangan untuk SDM bidang Keuangan.

6. Sasaran Strategis VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional .

Sasaran kegiatan VI pada perjanjian kinerja Baristand Industri Palembang TA. 2021 memiliki 2 (dua) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 56. Sasaran Kegiatan VI dan Indikator Kinerja.

Sasaran Strategis VI	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional.	Rata – rata indeks profesionalitas ASN	75 indeks	75 indeks	100 %

	Nilai Disiplin pegawai	85 Nilai	88 Nilai	103.83 %
--	------------------------	----------	----------	----------

1. Indikator Kinerja VI.1: Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 57. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI.1 TA. 2021.

Indikator Kinerja VI.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rata – rata indeks profesionalitas ASN	75 indeks	75 indeks	100 %

Realisasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2021 untuk indikator “Rata – rata indeks profesionalitas ASN” adalah dengan indeks 75 dari target indeks 75. Data ini diperoleh dari laporan indeks Profesionalitas ASN BSKJI.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

e) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2021

Pada tabel 58 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja VI.1 TA. 2021 yakni sebagai berikut:

Tabel 58. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI.1 TA. 2021

Indikator Kinerja VI.1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri	3,5	3,55	101,43 %

Dari tabel 58 terlihat bahwa realisasi dari kegiatan indikator kinerja VI.1 yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri sebesar 3,55 dari target sebesar 3,5 sehingga pencapaian sebesar 101,43 %.

f) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 59 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja VI.1 tahun 2020 dan 2021.

Tabel 59. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.1 TA. 2020 dan 2021

Indikator Kinerja	TA. 2020			Indikator Kinerja	TA. 2021		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri	3,5	3,46	98,86 %	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri	3,5	3,55	101,43 %

Tabel 59 menyajikan perbandingan capaian indikator IV.1 tahun 2020 dan tahun 2021. Dari tabel 59 terlihat bahwa Jika dibandingkan pencapaian tahun 2020, terjadi peningkatan capaian tahun 2021 dari 98,86 % menjadi 101,43 %. Hal ini dapat dicapai karena pada tahun 2021 terdapat perbaikan ruang dan sistem pelayanan, kunjungan industri.

g) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri adalah sebesar 3,7. Perbandingan target jangka menengah Indikator III dan realisasi target Indikator III tahun 2021 disajikan dalam tabel 60 berikut ini:

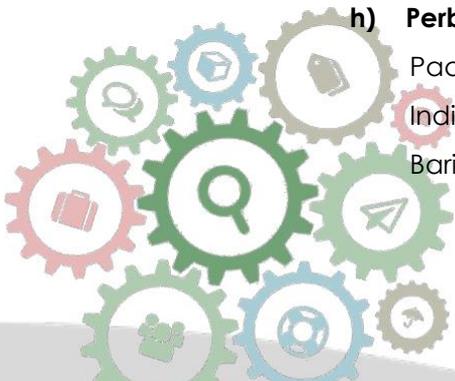
Tabel 60. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.1 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2021	Capaian (%)
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri	3,7	3,55	95,95 %

Dari tabel 60 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja VI.1 adalah sebesar 3,7 % dengan realisasi pada TA. 2021 sebesar 3,55 %, sehingga capaian pada TA. 2021 adalah sebesar 95,95 %.

h) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 61 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 antara Baristand Industri Palembang dan Baristand Industri Bandar Lampung.



Tabel 61. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja VI.1 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	Baristand Industri Bandar Lampung			Indikator Kinerja	Baristand Industri Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri	3,5	3,6	101,81 %	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri	3,5	3,55	101,43 %

Pada tabel 61 terlihat bahwa pada tahun anggaran 2021 Baristand Industri Lampung menargetkan indikator kinerja VI.1 sebesar 3,5 dan realisasi sebesar 3,6 sehingga capaian adalah sebesar 101,81 %. Sebaliknya Baristand Industri Palembang yang menargetkan target sebesar 3,5 berhasil memperoleh realisasi sebesar 3,55 sehingga realisasi capaian adalah sebesar 101,43 %.

Analisis Keberhasilan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja IV.1 dengan target 3,5 dan realisasi sebesar 3,55 disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- c. Perbaikan ruang dan sistem pelayanan
- d. Promosi dan Kunjungan industri.

Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang

Program dan kegiatan yang menunjang tercapainya kegiatan indikator kinerja VI.1 antara lain terdapat kegiatan temu pelanggan guna mempromosikan layanan dari Baristand Industri Palembang. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan layanan dan jasa yang dimiliki oleh Baristand Industri Palembang.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan indikator kinerja VI.1 antara lain adalah:

- a. Masih terdapat pandemi covid-19 menyebabkan layanan yang diberikan ke masyarakat masih kurang optimal karena kegiatan tatap muka masih berhalangan.
- b. Beberapa pelanggan masih belum familiar dalam pengisian survei secara online dan pemahaman dari pelanggan terhadap pertanyaan yang diberikan menyebabkan masih sering terjadi kesalahan pengisian kuisioner.

4) Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan survei kepuasan masyarakat pada tahun anggaran 2022 antara lain:

- a. Mencari instrumen yang dapat mempermudah pelanggan dalam menyampaikan saran dan keluhan dalam mengisi survei.
- b. Meningkatkan pelayanan prima untuk semua lini pelayanan.
- c. Memfasilitasi survei indeks kepuasan masyarakat secara online di website Baristand Industri Palembang.

2. Indikator Kinerja VI.2: Nilai Disiplin Pegawai

Disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah kesanggupan Pegawai Negeri Sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundangundangan dan/atau peraturan kedisiplinan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhkan hukuman disiplin. Disiplin pegawai secara umum merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Dalam indikator nilai minimal disiplin pegawai yang dimaksud dengan disiplin pegawai dibatasi pada penilaian komponen jam kerja, jam pulang, alpa, dan komponen lain seperti dinas luar, sakit, izin, cuti dan tugas belajar.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 62. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI.2 TA. 2021.

Indikator Kinerja VI.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai disiplin pegawai	85 Nilai	88 Nilai	103,53 %

Realisasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2021 untuk indikator "Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri" adalah sebesar 88 Nilai dari target sebesar 85 Nilai. Data ini diperoleh dari laporan Disiplin Pegawai.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2021

Pada tabel 63 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja VI.2 TA. 2021 yakni sebagai berikut:

Tabel 63. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI.2 TA. 2021

Indikator Kinerja VI.2	Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai disiplin pegawai	85 Nilai	88 Nilai	103,53 %

Dari tabel 63 terlihat bahwa realisasi dari kegiatan indikator kinerja VI.2 yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri sebesar 88 nilai dari target sebesar 85 Nilai sehingga pencapaian sebesar 103,53 %.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 64 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja VI.2 tahun 2020 dan 2021.

Tabel 64. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.2 TA. 2020 dan 2021

Indikator Kinerja	TA. 2020			Indikator Kinerja	TA. 2021		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Nilai disiplin pegawai	85 Nilai	88 Nilai	103,53 %	Nilai disiplin pegawai	85 Nilai	88 Nilai	103,53 %

Tabel 64 menyajikan perbandingan capaian indikator IV.1 tahun 2020 dan tahun 2021. Dari tabel 64 terlihat bahwa Jika dibandingkan pencapaian tahun 2020, capaian tahun 2021 memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 103,53 %.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Kinerja Nilai disiplin pegawai adalah Nilai 90. Perbandingan target jangka menengah Indikator VI.2 dan realisasi target Indikator VI.2 tahun 2021 disajikan dalam tabel 65 berikut ini:

Tabel 65. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.2 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2021	Capaian (%)
Nilai disiplin pegawai	90 Nilai	88 Nilai	97,78 %



Dari tabel 65 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja VI.2 adalah Nilai 90 dengan realisasi pada TA. 2021 adalah nilai 88, sehingga capaian pada TA. 2021 adalah sebesar 97,78 %.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 66 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 antara Baristand Industri Palembang dan Baristand Industri Bandar Lampung.

Tabel 66. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja VI.2 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	Baristand Industri Bandar Lampung			Indikator Kinerja	Baristand Industri Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	76,94 Nilai	96,17 %	Nilai disiplin pegawai	85 Nilai	88 Nilai	103,53 %

Pada tabel 66 terlihat bahwa pada tahun anggaran 2021 Baristand Industri Lampung menargetkan indikator kinerja VI.2 dengan nilai 80 dan realisasi nilai sebesar 76,94 sehingga capaian adalah sebesar 96,17 %. Sebaliknya Baristand Industri Palembang yang menargetkan target nilai sebesar 85 berhasil memperoleh realisasi sebesar nilai 88 sehingga realisasi capaian adalah sebesar 103,53 %.

Analisis Keberhasilan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja VI.2 dengan target 3,5 dan realisasi sebesar 3,55 disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- a. Meningkatnya kesadaran ASN untuk melakukan absensi melalui login intranet.
- b. Kebijakan Nasional terkait pelarangan cuti pada masa PPKM dalam rangka pengendalian Covid-19.

Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang



Program dan kegiatan yang menunjang tercapainya kegiatan indikator kinerja VI.2 antara lain terdapat kegiatan sosialisasi dan internalisasi pemahaman pentingnya melakukan absensi secara online (login intranet).

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan indikator kinerja VI.2 antara lain adalah:

- a. Masih diperlukan pembiasaan terhadap kebijakan absensi login intranet selama tahun 2021.
- b. Belum terkoneksi secara maksimal untuk absensi dengan status dinas luar.

4) Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan survei kepuasan masyarakat pada tahun anggaran 2022 antara lain dengan memberikan kegiatan pengingat pada pegawai dalam rangka pembiasaan absen secara online dan memberikan kebijakan reward dan punishment terhadap absensi online.

7. Sasaran Strategis VII: Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik.

Sasaran kegiatan VII pada perjanjian kinerja Baristand Industri Palembang TA. 2021 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 67. Sasaran Kegiatan VII dan Indikator Kinerja.

Sasaran Strategis VII	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B-	A-	100%

a. Indikator Kinerja VII.1: Nilai minimal indeks layanan publik

Koordinasi dan pelaksanaan layanan publik merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 68. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VII.1 TA. 2021.

Indikator Kinerja VII.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal indeks layanan publik	B-	A-	100 %

Realisasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2021 untuk indikator "Nilai minimal indeks layanan publik" adalah indeks A- Nilai dari target indeks B-. Data ini diperoleh dari laporan Disiplin Pegawai.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2021

Pada tabel 69 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja VII.1 TA. 2021 yakni sebagai berikut:

Tabel 69. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VII.1 TA. 2021

Indikator Kinerja VII.1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai minimal indeks layanan publik	B-	A-	>100 %

Dari tabel 69 terlihat bahwa realisasi dari kegiatan indikator kinerja VII.1 yaitu Nilai minimal indeks layanan publik dengan indeks A- dari target indeks B- Nilai sehingga pencapaian sebesar >100 %.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 70 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja VII.1 tahun 2020 dan 2021.

Tabel 70. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VII.1 TA. 2020 dan 2021

Indikator Kinerja	TA. 2020			Indikator Kinerja	TA. 2021		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Nilai minimal indeks layanan publik	N/A	N/A	N/A	Nilai minimal indeks layanan publik	B-	A-	>100 %

Tabel 70 menyajikan perbandingan capaian indikator VII.1 tahun 2020 dan tahun 2021. Jika dibandingkan capaian tahun 2020, maka capaian tahun

2021 tidak dapat dibandingkan karena pada tahun 2020 tidak ada indikator kinerja Nilai minimal indeks layanan publik.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Kinerja Nilai minimal indeks layanan publik adalah indeks A-. Perbandingan target jangka menengah Indikator VII.1 dan realisasi target Indikator VII.1 tahun 2021 disajikan dalam tabel 71 berikut ini:

Tabel 71. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VII.1 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2021	Capaian (%)
Nilai disiplin pegawai	A-	A-	100 %

Dari tabel 71 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja VII.1 adalah indeks A- dengan realisasi pada TA. 2021 adalah indeks A-, sehingga capaian pada TA. 2021 adalah sebesar 100 %.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 72 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 antara Baristand Industri Palembang dan Baristand Industri Bandar Lampung.

Tabel 72. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja VII.1 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	Baristand Industri Bandar Lampung			Indikator Kinerja	Baristand Industri Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Nilai disiplin pegawai	B	B	100 %	Nilai disiplin pegawai	B-	A-	>100 %

Pada tabel 72 terlihat bahwa pada tahun anggaran 2021 Baristand Industri Lampung menargetkan indikator kinerja VII.1 dengan indeks B dan realisasi indeks B sehingga capaian adalah sebesar 100 %. Sebaliknya Baristand

Industri Palembang yang menargetkan target indeks B- berhasil memperoleh realisasi indeks A- sehingga realisasi capaian adalah sebesar >100 %.

Analisis Keberhasilan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja VII.1 dengan target indeks B- dan realisasi indeks A- disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- Ketersediaan sarana dan prasarana layanan publik yang dapat digunakan oleh pelanggan
- Informasi tentang layanan publik telah dapat diakses oleh pelanggan melalui aplikasi web online.
- Kompetensi pegawai bagian pemasaran telah ditingkatkan.

Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang

Program dan kegiatan yang menunjang tercapainya kegiatan pelaksanaan FGD dan temu pelanggan dan pelatihan terkait pemasaran untuk pegawai di bagian pelayanan publik.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam mencapai target indikator kinerja ini pada tahun anggaran 2021.

4) Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan survei kepuasan masyarakat pada tahun anggaran 2022 antara lain dengan melaksanakan diklat / workshop layanan publik untuk SDM yang menangani layanan publik dan penambahan anggaran untuk pengadaan prasarana layanan publik.

8. Sasaran Strategis VIII: Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi

Sasaran kegiatan VIII pada perjanjian kinerja Baristand Industri Palembang TA. 2021 memiliki 2 (dua) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 73. Sasaran Kegiatan VIII dan Indikator Kinerja.

Sasaran Strategis VIII	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	84.55	104.38 %
	Nilai minimal Laporan keuangan	90	89.5	99.44 %

a. Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indicator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 74. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.1 TA. 2021.

Indikator Kinerja VIII.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81 Nilai	84,55 Nilai	104,38 %

Realisasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2021 untuk indikator "Nilai minimal akuntabilitas kinerja" adalah dengan nilai 81 dari target nilai 84,55. Data ini diperoleh dari laporan Laporan Penilaian SAKIP BSKJI oleh Inspektorat Jenderal.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

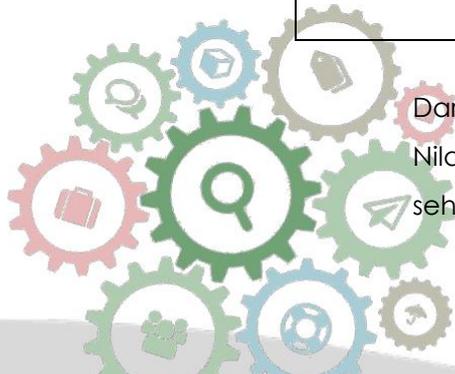
a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2021

Pada tabel 75 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja VIII.1 TA. 2021 yakni sebagai berikut:

Tabel 75. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.1 TA. 2021

Indikator Kinerja VIII.1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81 Nilai	84,55 Nilai	104,38 %

Dari tabel 75 terlihat bahwa realisasi dari kegiatan indikator kinerja VIII.1 yaitu Nilai minimal akuntabilitas kinerja dengan nilai 84,55 dari target nilai 81 sehingga pencapaian sebesar 104,38 %.



b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 76 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja VIII.1 tahun 2020 dan 2021.

Tabel 76. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.1 TA. 2020 dan 2021

Indikator Kinerja	TA. 2020			Indikator Kinerja	TA. 2021		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	79,80 Nilai	99,63 %	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81 Nilai	84,55 Nilai	104,38 %

Tabel 76 menyajikan perbandingan capaian indikator VII.1 tahun 2020 dan tahun 2021. Jika dibandingkan capaian tahun 2020, terdapat peningkatan target nilai minimal akuntabilitas kinerja dari 80,1 menjadi 81, kemudian terdapat peningkatan realisasi dari nilai 79,80 menjadi 84,55 dengan peningkatan capaian dari 99,63 % menjadi 104,38 %.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Kinerja Nilai minimal akuntabilitas kinerja adalah 88. Perbandingan target jangka menengah Indikator VIII.1 dan realisasi target Indikator VIII.1 tahun 2021 disajikan dalam tabel 77 berikut ini:

Tabel 77. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.1 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2021	Capaian (%)
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	88 Nilai	84,55	96,08 %

Dari tabel 77 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja VIII.1 adalah dengan nilai 88 dengan realisasi pada TA. 2021 adalah dengan nilai 84,55, sehingga capaian pada TA. 2021 adalah sebesar 96,08 %.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 78 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 antara Baristand Industri Palembang dan Baristand Industri Bandar Lampung.

Tabel 78. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja VIII.1 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	Baristand Industri Bandar Lampung			Indikator Kinerja	Baristand Industri Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	86,86 Nilai	108,44 %	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81 Nilai	84,55 Nilai	104,38 %

Pada tabel 78 terlihat bahwa pada tahun anggaran 2021 Baristand Industri Lampung menargetkan indikator kinerja VIII.1 dengan Nilai 80,1 dan realisasi dengan nilai 86,86 sehingga capaian adalah sebesar 108,44 %. Sebaliknya Baristand Industri Palembang yang menargetkan dengan nilai 81 dan berhasil memperoleh realisasi dengan nilai 84,55 sehingga realisasi capaian adalah sebesar 104,38 %.

Analisis Keberhasilan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja VIII.1 dengan target nilai 81 dan realisasi nilai 84,55 disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- a. Penyusunan dokumen pengadaan yang selaras.
- b. Penyusunan Laporan kinerja dan laporan Monev tahun 2021 telah selaras dengan dokumen pengadaan.

Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang

Program dan kegiatan yang menunjang tercapainya kegiatan antara lain dilaksanakannya kegiatan Pra-Evaluasi penilaian SAKIP tahun 2020.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi pada Tahun Anggaran 2021 antara lain sering terjadi perubahan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga tahun 2021. Evaluasi terhadap capaian Indikator Kinerja VIII.1 antara lain masih terdapat beberapa cascading perjakan individu yang belum sesuai dengan perjakan individu pada SKP individu.

4) Rekomendasi

Beberapa rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan Nilai minimal akuntabilitas kinerja pada Tahun Anggaran 2022 antara lain dengan Review terkait target yang telah ditetapkan dalam Dokumen Renstra Tahun 2020 – 2024.

b. Indikator Kinerja VIII.2: Nilai minimal laporan keuangan.

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada dilingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 79. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.2 TA. 2021.

Indikator Kinerja VIII.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	89,50 Nilai	99,44 %

Realisasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2021 untuk indikator "Nilai minimal laporan keuangan" adalah dengan nilai 89,50 dari target nilai 90. Data ini diperoleh dari Penilaian Laporan Keuangan BSKJI oleh Biro Keuangan.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2021

Pada tabel 80 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja VIII.2 TA. 2021 yakni sebagai berikut:

Tabel 80. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.2 TA. 2021

Indikator Kinerja VIII.2	Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	89,50 Nilai	99,44 %

Dari tabel 80 terlihat bahwa realisasi dari kegiatan indikator kinerja VIII.2 yaitu Nilai minimal laporan keuangan dengan nilai 89,50 dari target nilai 90 sehingga pencapaian sebesar 99,44 %.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 81 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja VIII.2 tahun 2020 dan 2021.

Tabel 81. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.2 TA. 2020 dan 2021

Indikator Kinerja	TA. 2020			Indikator Kinerja	TA. 2021		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	90 Nilai	90 Nilai	101,39 %	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	90 Nilai	89,50 Nilai	99,44 %

Tabel 81 menyajikan perbandingan capaian indikator VII.1 tahun 2020 dan tahun 2021. Pada TA 2020 target nilai minimal akuntabilitas kinerja adalah 90 dengan realisasi nilai 90 sehingga capaian sebesar 100 %, sedangkan pada TA 2021 target nilai minimal akuntabilitas kinerja adalah 90 dengan realisasi nilai 89,50 sehingga capaian sebesar 99,44 %.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Kinerja Nilai minimal akuntabilitas kinerja adalah 88. Perbandingan target jangka menengah Indikator VIII.1 dan realisasi target Indikator VIII.2 tahun 2021 disajikan dalam tabel 82 berikut ini:

Tabel 82. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.2 Tahun Anggaran 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2021	Capaian (%)
Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	89,50 Nilai	99,44 %

Dari tabel 82 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja VIII.2 adalah dengan nilai 90 dengan realisasi pada TA. 2021 adalah dengan nilai 89,50, sehingga capaian pada TA. 2021 adalah sebesar 99,44 %.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis



Pada tabel 83 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 antara Baristand Industri Palembang dan Baristand Industri Bandar Lampung.

Tabel 83. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja VIII.2 Tahun 2021 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	Baristand Industri Bandar Lampung			Indikator Kinerja	Baristand Industri Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	77,40 Nilai	86 %	Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	89,50 Nilai	99,44 %

Pada tabel 83 terlihat bahwa pada tahun anggaran 2021 Baristand Industri Lampung menargetkan indikator kinerja VIII.2 dengan Nilai 90 dan realisasi dengan nilai 77,40 sehingga capaian adalah sebesar 86 %. Sebaliknya Baristand Industri Palembang yang menargetkan dengan nilai 90 dan berhasil memperoleh realisasi dengan nilai 89,50 sehingga realisasi capaian adalah sebesar 99,44 %.

Analisis Keberhasilan Kinerja

Belum tercapainya indikator kinerja VIII.2 dengan target nilai 90 dan realisasi nilai 89,50 disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- a. Apaya
- b. apadeh

Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang

Program dan kegiatan yang menunjang tercapainya kegiatan antara lain dilaksanakannya kegiatan rekonsiliasi laporan keuangan dengan KPPN maupun dengan Eselon I.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi pada Tahun Anggaran 2021 antara lain sering terjadi Ketentuan dalam penilaian Laporan Keuangan sering berubah-ubah.

4) Rekomendasi

Beberapa rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan Nilai minimal laporan keuangan pada Tahun Anggaran 2022 antara lain perlu dilaksanakan



Diklat/Workshop pemahaman untuk pembuatan laporan keuangan dengan baik dan benar.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra Balai TA. 2020-2024

Berdasarkan Rencana Strategis Baristand Industri Palembang TA 2020-2024. Capain kinerja yang dapat terealisasi dapat dilihat pada tabel 84.



Tabel 84. Capaian Kinerja Renstra Baristand Industri Palembang TA. 2021

Satker/ Program/ Tujuan	Sasaran Kinerja	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Satuan	Indikasi Capaian						
				2021			2022	2023	2024	
				Target	Realisasi	% Capaian				
BSPJI Palembang										
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri										
T2	SK 1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan Nonmigas								
		1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	Tenan	4	4	100.00%	4	5	6
		2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	Kegiatan Kolaborasi	3	3	100.00%	3	4	5
T1	SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0								
		1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	Perusahaan	N/A	N/A	N/A	1	2	3
T1	SK 3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri								
		1	Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	%	30	32	100.00%	30	40	45
		2	Meningkatnya utilitasi layanan jasa industri di dalam negeri	%	10	56.91	100.00%	15	20	25
		3	peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	Ruang Lingkup	15	33	100.00%	20	20	25
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	%	40	68.5	100.00%	40	45	50
T2	SK 4	Terselenggaranya urusan pemerintah di bidang perindustrian yang berkelanjutan								
		1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3.5	3.55	100.00%	3.6	3.6	3.7
Program Dukungan Manajemen										
T4	SK 5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien								
		1	Nilai minimal indeks manajemen risiko	Nilai	3	3	100.00%	3	4	4
		2	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	%	91.5	95	100.00%	92	92	93
T4	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional								
		1	Rata - rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	75	75	100.00%	75	75	77
		2	Nilai disiplin pegawai	nilai	85	88	100.00%	90	90	90
T3	SK7	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik								
		1	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	B-	A-	100.00%	B	B	A-
T4	SK8	Penguatan layanan prima dan akuntabilitas organisasi								
		1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	81	84.55	100.00%	83	85	88
		2	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	89.5	100.00%	90	90	90

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021. Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2,085,721,000 atau mencapai 54.06 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp3,858,000,000. Realisasi pendapatan sebesar Rp. 2,085,721,000 terdiri dari Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Perindustrian sebesar Rp1,970,421,000 atau 55.47 persen ; Pendapatan Layanan Pendidikan dan/ atau Pelatihan sebesar Rp115,110,000 atau mencapai 52.32 persen; Pendapatan dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu sebesar Rp190,000. Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp14,375,741,285 atau mencapai 92.51 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp15,539,386,000. Berikut merupakan realisasi anggaran Baristand Industri Palembang untuk periode yang berakhir dari 31 desember 2021 dan 31 desember 2020 pada tabel 85.

Tabel 85. Realisasi Anggaran Baristand Industri Palembang TA. 2020 & 2021

URAIAN	Catatan	TA 2021		% thd Anggaran	TA 2020
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	3,858,000,000	2,085,721,000	54.06%	1,539,896,357
JUMLAH PENDAPATAN		3,858,000,000	2,085,721,000	54.06%	1,539,896,357
BELANJA					
	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	8,400,754,000	8,338,501,046	99.26%	8,116,575,058
Belanja Barang	B.4	5,651,834,000	4,615,504,889	81.66%	4,013,233,230
Belanja Modal	B.5	1,486,798,000	1,421,735,350	95.62%	243,286,000
JUMLAH BELANJA		15,539,386,000	14,375,741,285	92.51%	12,373,094,288

3.2.1 Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

a. Hasil yang telah dicapai.

Sampai akhir 31 Desember 2021 realisasi anggaran DIPA Baristand Industri Palembang sebesar Rp 14,375,741,285 atau sebesar 92.51 % dari total pagu Rp 15,539,386,000. Anggaran tersebut dirinci berdasarkan Komponen dan Sub Komponen Kegiatan sebagai berikut.

Tabel 86 Rincian Anggaran berdasarkan Komponen / sub komponen.

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN (%)
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	13.211.254.000	7.650.823.439	57,91
6077	Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1.887.322.000	1.092.974.777	57,91
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	1.887.322.000	1.092.974.777	57,91
12	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Baristand Industri	916.088.000	717.655.156	78,34
51	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	916.088.000	717.655.156	78,34
A	Layanan Pegujian Laboratorium Dab Pengambilan Contoh Uji	796.257.000	630.608.611	79,20
B	Pengambilan Contoh Uji	38.935.000	17.635.300	45,29
C	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian	80.896.000	69.411.245	85,80
24	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Baristand Industri	138.880.000	61.445.690	44,24
51	Terseleenggaranya Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	138.880.000	61.445.690	44,24
A	Pelaksanaan Layanan Kalibrasi	60.956.000	49.103.190	80,56
B	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	77.924.000	12.342.500	15,84
36	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Baristand Industri	627.604.000	254.261.531	40,51
51	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	627.604.000	254.261.531	40,51
A	Pelaksanaan Layanan Sertifikasi Produk	192.546.000	130.214.631	67,63
B	Pelaksanaan Layanan Sertifikasi Mutu	135.652.000	39.800.900	29,34
C	Pelaksanaan Layanan Sertifikasi Mutu Lingkungan	237.806.000	57.847.000	24,33
D	Pelaksanaan Layanan Sertifikasi Industri Hijau	61.600.000	26.399.000	42,86
58	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Baristand Industri	204.750.000	59.612.400	29,11
51	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	204.750.000	59.612.400	29,11
A	Pelatihan/ Bimbingan/ Konsultasi Teknis Dan Non Teknis	204.750.000	59.612.400	29,11
KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	194.735.000	162.284.806	83,34
6080	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	194.735.000	162.284.806	83,34
6080.AEC	Kerja Sama	30.630.000	30.267.156	98,82
3	Kerja Sama Litbangyasa Dan Layanan Teknis Baristand Industri	30.630.000	30.267.156	98,82
51	Kerja Sama Litbangyasa Dan Layanan Teknis	30.630.000	30.267.156	98,82
A	Kegiatan Kerjasama Riset Dengan Industri Dan Instansi Terkait	30.630.000	30.267.156	98,82
6080.AEF	Sosialisasi Dan Diseminasi	138.025.000	108.993.900	78,97
2	Promosi/publikasi/temu Pelanggan/sosialisasi /diseminasi Litbangyasa Dan Layanan Teknis Baristand Industri	138.025.000	108.993.900	78,97

51	Promosi/publikasi/temu Pelanggan/sosialisasi /diseminasi Litbangyasa Dan Layanan Teknis	138.025.000	108.993.900	78,97
A	Seminar Nasional Dan Diseminasi Baristand Industri Palembang	84.200.000	74.570.500	88,56
B	Publikasi Hasil Litbangyasa	33.750.000	21.503.900	63,72
C	Pengembangan Promosi Dan Pemasaran Layanan Jasa Teknis	15.625.000	12.919.500	82,68
D	Temu Pelanggan Baristand Industri Palembang	4.450.000	0	0,00
6080.BDI	Fasilitas Dan Pembinaan Industri	26.080.000	23.023.750	88,28
1	Hasil Litbangyasa Yang Diterapkan Di Industri Baristand Industri	26.080.000	23.023.750	88,28
51	Hasil Litbangyasa Yang Diterapkan Di Industri	26.080.000	23.023.750	88,28
A	Implementasi Hasil Litbangyasa	26.080.000	23.023.750	88,28
WA	Program Dukungan Manajemen	121.115.961.000	118.147.357.980	97,55
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri	13.457.329.000	13.127.484.220	97,55
6042.EAA	Layanan Perkantoran	11.610.343.000	11.552.806.510	99,50
13	Layanan Perkantoran Bppi Baristand Industri	11.610.343.000	11.552.806.510	99,50
1	Gaji Dan Tunjangan	8.400.754.000	8.345.503.564	99,34
A	Gaji Pegawai Dan Tunjangan	8.400.754.000	8.345.503.564	99,34
2	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	3.209.589.000	3.207.302.946	99,93
A	Perbaikan Dan Pemeliharaan Gedung/halaman Kantor	405.051.000	405.017.840	99,99
B	Pengadaan Makanan/minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	12.000.000	11.170.254	93,09
C	Perawatan Kendaraan Operasional Perkantoran	159.600.000	159.575.124	99,98
D	Layanan Kesehatan Pegawai	290.800.000	290.384.240	99,86
E	Perawatan Sarana Inventaris Perkantoran	82.857.000	82.812.500	99,95
F	Langganan Daya Dan Jasa	610.407.000	609.839.093	99,91
G	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	1.648.874.000	1.648.503.895	99,98
6042.EAB	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal	196.796.000	55.333.953	28,12
17	Layanan Tata Usaha Dan Dukungan Manajemen Baristand Industri	196.796.000	55.333.953	28,12
51	Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran	14.000.000	0	0,00
A	Penyusunan Rencana Kerja, Rencana Kinerja, Rencana Kegiatan Dan Anggaran	14.000.000	0	0,00
52	Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi	21.048.000	0	0,00
A	Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	21.048.000	0	0,00
53	Pengelolaan Data Dan Informasi	57.400.000	0	0,00
A	Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi	57.400.000	0	0,00
54	Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga	72.176.000	25.128.032	34,81
A	Penerapan Spip Dilingkungan Unit Kerja	4.800.000	0	0,00
B	Pembangunan Zona Integritas Unit Kerja	41.100.000	8.720.360	21,22
C	Pengelolaan Kearsipan Unit Kerja	5.440.000	3.505.000	64,43
D	Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	19.936.000	12.902.672	64,72
E	Penerapan Sistem Mutu Pranata Litbang	900	0	0,00
55	Layanan Pengelolaan Majalah/jurnal Ilmiah Dan Publikasi Kti	32.172.000	30.205.921	93,89
A	Penerbitan Jurnal Dinamika Ilmiah Baristand Industri Palembang	32.172.000	30.205.921	93,89
6042.EAD	Layanan Sarana Internal	1.486.798.000	1.421.735.350	95,62
13	Layanan Sarana Internal Bppi Baristand Industri	1.486.798.000	1.421.735.350	95,62
51	Pengadaan Kendaraan Bermotor	329.000.000	317.600.000	96,53
A	Pengadaan Kendaraan Kepala Baristand Industri Palembang	329.000.000	317.600.000	96,53

52	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	107.747.000	105.602.500	98,01
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data	107.747.000	105.602.500	98,01
53	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1.050.051.000	998.532.850	95,09
A	Pengadaan Sarana Perkantoran	1.050.051.000	998.532.850	95,09
6042.EAM	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Internal	163.392.000	97.608.407	59,74
13	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Internal Bppi Baristand Industri	163.392.000	97.608.407	59,74
52	Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan	163.392.000	97.608.407	59,74
A	Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi Pegawai	157.517.000	97.608.407	61,97
B	Pelaksanaan Magang Pegawai Dalam Rangka Pemenuhan Pola Karir	5.875.000	0	0,00

Rincian realisasi keuangan Baristand Industri Palembang selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada **Error! Reference source not found..**

Tabel 87 Rincian realisasi keuangan Baristand Industri Palembang selama 5 (lima) tahun terakhir

	TA. 2017	TA. 2018	TA.2019	TA. 2020	TA. 2021
PAGU	14.505.701.000	15.970.611.000	16.171.263.000	14.325.217.000	15.539.386.000
Realisasi	13.816.191.173	15.183.071.086	15.604.403.296	12.373.654.695	14.375.741.285
% Realisasi	95,25	95,07	96,49	86,37	92,51

Realisasi keuangan Baristand Industri Palembang Tahun 2021 adalah sebesar 92,51 %. Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja Tahun anggaran sebelumnya 86,37 %, realisasi anggaran TA. 2021 mengalami peningkatan sebesar 10,12%.

b. Analisis Hasil yang telah dicapai

Realisasi anggaran TA. 2021 tidak mencapai target antara lain disebabkan oleh:

- a. Adanya pandemi Covid-19 berdampak pada penghematan anggaran kegiatan untuk penanggulangan Covid-19. Anggaran yang dikenakan penghematan anggaran menyebabkan output kegiatan menjadi tidak maksimal.
- b. Sebagian anggaran belanja tidak dapat direalisasikan karena tergantung pada penerimaan PNPB yang diterima dari jasa layanan.



- c. Keterbatasan dalam pelaksanaan kegiatan secara tatap muka atau adanya pembatasan sosial berskala besar yang mengharuskan kegiatan dilakukan secara daring / online dapat menghemat penggunaan anggaran. Untuk itu perlu inovasi dalam pelaksanaan kegiatan secara daring/ online.
- d. Kegiatan pelaksanaan anggaran menyesuaikan dengan kondisi di masa pandemi. Pelaksanaan kegiatan secara daring/ online dan inovasi lainnya.

c. Kendala

Kendala yang dihadapi dalam realisasi keuangan TA. 2021 adalah pandemi Covid-19 yang menyebabkan beberapa kegiatan selama Tahun 2021 tidak dapat direalisasikan dan adanya penghematan anggaran untuk penanggulangan Covid-19.

d. Rekomendasi

Rekomendasi untuk perbaikan TA. 2021 antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan anggaran dengan lebih baik agar tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan anggaran. Perencanaan anggaran juga harus mempertimbangkan faktor pandemi Covid-19 dimana kegiatan di Tahun 2021 belum bisa berjalan secara normal sebagaimana biasanya sebelum pandemi.
2. Pelaksanaan kegiatan sudah dimulai di triwulan pertama sehingga proses pengadaan belanja modal atau belanja barang tidak terhambat.
3. Meningkatkan efektifitas monitoring realisasi anggaran baik aplikasi (e-monitoring APBN, ALKI). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi setiap bulannya juga lebih baik lagi dalam perencanaan dan pelaksanaannya.
4. Koordinasi yang lebih baik dengan subbagian atau seksi terkait dalam hal pelaksanaan pekerjaan/ kegiatan dan pengadaan belanja modal.



5. Meningkatkan kegiatan promosi dan pemasaran layanan jasa teknis Baristand Industri Palembang dengan tetap memperhatikan protokoler kesehatan.
6. Kegiatan yang melibatkan instansi lain seperti pelaksanaan surveillance laboratorium pengujian dan kalibrasi, pelatihan yang menggunakan jasa pengajar dari luar dan kegiatan peninjauan kerja sama harus direncanakan dan dilaksanakan dari awal tahun anggaran sehingga apabila terdapat penundaan, jadwal perubahan masih dalam tahun berjalan.

3.2.2 Realisasi Anggaran Keuangan (PNBP)

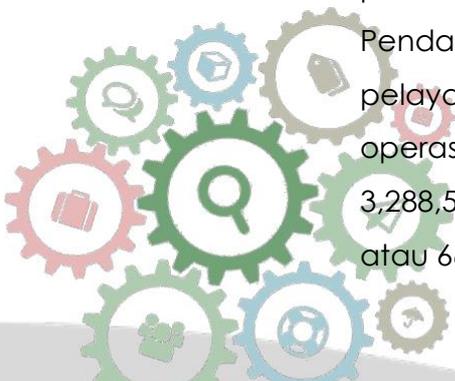
a. Hasil yang telah dicapai.

Berikut ini dijelaskan target dan realisasi penerimaan serta pagu dan realisasi penggunaan pagu TA 2021.

Tabel 88 Pagu dan Realisasi Keuangan PNBP TA. 2021

PAGU	TA 2021
Target Penerimaan (Rp)	3,858,000,000
Realisasi Penerimaan (Rp)	2,088,658,000
Capaian (%)	54.14%
Pagu Penggunaan (Rp)	3,288,501,000
Realisasi Penggunaan (Rp)	2,197,166,116
Capaian (%)	66.81%

Pada TA. 2021 ini capaian penerimaan PNBP Baristand Industri Palembang sebesar Rp 2,088,658,000 atau tercapai sebesar 54.14 % dari target penerimaan yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp 3,858,000,000. Pendapatan penerimaan ini bersumber dari Pelayanan teknis Sertifikasi, pelayanan teknis pengujian dan kalibrasi, dan pelatihan teknis operasional. Sementara target penggunaan pagu sebesar Rp 3,288,501,000 dan realisasi penggunaan pagu sebesar Rp 2,197,166,116 atau 66.81 %.



Berikut jenis penerimaan PNB di Baristand Industri Palembang berdasarkan sumber pendapatan terbanyak:

1. Pelayanan teknis Sertifikasi.
2. Pelayanan teknis pengujian dan kalibrasi.
3. Pelatihan teknis operasional.

b. Analisa Hasil Capaian.

Berikut merupakan Realisasi Penerimaan dan Penggunaan PNB selama periode Tahun 2017-2021 pada tabel 87.

Tabel 89. Realisasi Penerimaan dan Penggunaan PNB

Pagu	2017	2018	2019	2020	2021
Target Penerimaan (Rp)	3.364.640.000	3.700.000.000	3.184.144.000	3.500.000.000	3.858.000.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	3.192.766.266	3.165.902.628	2.987.783.021	1.530.589.950	2.088.658.000
Realisasi Penerimaan (%)	94,89	85,56	93,83	43,94	54,14
Pagu Penggunaan (Rp)	3.195.533.000	3.514.260.000	3.024.300.000	3.324.300.000	3.288.501.000
Realisasi Penggunaan (Rp)	2.850.205.811	2.929.986.001	2.678.605.066	1.439.379.377	2.197.166.116
Realisasi Penggunaan (%)	89,19	83,37	88,57	43,38	66,81

Realisasi Penerimaan dan Penggunaan PNB selama periode Tahun 2017-2021 tertinggi didapatkan pada Tahun 2017 yaitu sebesar 89,19 %. Sedangkan realisasi Penerimaan dan Penggunaan PNB terendah pada Tahun 2020 yaitu secara sebesar 43,94%, adapun pada tahun 2021 mulai terdapat peningkatan realisasi sebesar 66,81 %.

Berikut jenis penerimaan PNB di Baristand Industri Palembang berdasarkan sumber pendapatan pada tabel 88.

Tabel 90 Jenis penerimaan PNB di Baristand Industri Palembang

No	Jenis JPT	PNBP (Rp.)				
		2017	2018	2019	2020	2021
	Riset	-	-	-	-	-
	Pelatihan	108.200.000	177.050.000	227.990.000	28.900.000	115.110.000
	Pengujian	385.857.500	224.396.500	373.791.250	539.044.950	364.639.750
	Standardisasi	-	-	-	-	-
	Kalibrasi	3.600.000	37.765.000	48.320.000	85.145.000	111.803.000
	Konsultasi	-	-	35.000.000	-	-
	Sertifikasi	1.328.555.000	1.397.840.000	1.431.085.000	877.500.000	1.118.650.000
	RBPI	-	-	-	-	-
	Penanganan Pencemaran	917.775.250	1.186.690.416	795.300.000	-	378.455.250
	Jasa lainnya	443.264.000	42.765.000	-	-	-
	Penerimaan Penelitian dan Pengembangan	-	-	15.000.000	-	-
	Total	3.187.251.750	3.066.506.916	2.926.486.250	1.530.589.950	2.088.658.000

Realisasi PNBP selama 5 tahun lebih banyak dihasilkan dari jenis JPT layanan sertifikasi. Sedangkan layanan riset, standardisasi, dan RBPI belum terdapat penerimaan PNBP karena tidak mendapatkan pelanggan selama 5 (lima) tahun terakhir.

c. Kendala.

Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2021 adalah:

1. Peralatan laboratorium uji yang masih belum memadai dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan dan industri.
2. Pembiayaan kegiatan bersumber dari PNBP.
3. Belum optimalnya pemberian layanan berbasis teknologi informasi.
4. Kemampuan SDM belum memadai dalam pengembangan Layanan Industri.

d. Rekomendasi.

Pada TA. 2021 Perbaikan untuk TA. 2021:

1. Melakukan perbaikan untuk alat uji tersebut dan membuat usulan program pengadaan peralatan uji tersebut dalam rangka mendukung kegiatan SPT SNI.
2. Meningkatkan kegiatan pemasaran, temu pelanggan, dan promosi melalui media sosial.
3. Melakukan peningkatan layanan berbasis teknologi informasi dengan mengoptimalkan aplikasi SiPIPIT, dan website BSPJI Palembang.
4. Melakukan peningkatan kemampuan SDM dibidang pengembangan layanan Industri.



BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Secara umum Baristand Industri Palembang selama Tahun 2021 telah berhasil melaksanakan Tugas dan Fungsinya dengan baik. Hal ini tercermin dari tercapainya sasaran strategis yang ditetapkan pada tahun 2021. Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari uraian pada Bab sebelumnya:

1. Dari 8 (delapan) sasaran strategis yang telah ditetapkan, 7 sasaran strategis realisasi pencapaian telah 100%. Adapun pada sasaran strategis 2 yaitu Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri, pada tahun 2021 belum ditetapkan target, target ditetapkan untuk TA. 2022 yaitu sebesar 1 perusahaan.
2. Realisasi Belanja Negara pada TA. 2021 adalah sebesar Rp14,375,741,285 atau mencapai 92.51 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp15,539,386,000.
3. Realisasi Pendapatan Negara pada TA. 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2,085,721,000 atau mencapai 54.06 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp3,858,000,000. Realisasi pendapatan sebesar Rp. 2,085,721,000 terdiri dari Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Perindustrian sebesar Rp1,970,421,000 atau 55.47 persen; Pendapatan Layanan Pendidikan dan/ atau Pelatihan sebesar Rp115,110,000 atau mencapai 52.32 persen; Pendapatan dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu sebesar Rp190,000.

4.2. Permasalahan dan Kendala

Permasalahan dan kendala dalam pencapaian perjanjian kinerja yang telah ditetapkan di tahun 2021 diantaranya adalah target realisasi anggaran dan target penerimaan PNBPN tidak berhasil tercapai yaitu dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan penghentian sementara layanan jasa teknis. Selain itu adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) juga berpengaruh terhadap banyaknya layanan jasa teknis yang diberikan ke industri.



4.3.Saran dan Rekomendasi

Dari hasil kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada tahun 2021, beberapa kekurangan dan kendala yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan menjadi bahan kaji ulang manajemen, masukan serta perbaikan dalam pelaksanaan di tahun mendatang diantaranya:

- Review terhadap Rencana Strategis dan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi serta mengkaji ulang indikator-indikator sasaran yang telah ditetapkan agar lebih realistis dan akurat.
- Rencana perbaikan pada mekanisme pengadaan barang dan jasa dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan telah disusun untuk memperbaiki kekurangan di tahun 2021.
- Pelayanan terhadap publik terus ditingkatkan untuk mendapatkan kepercayaan dan mencapai kepuasan pelanggan. Inovasi pelayanan juga harus ditingkatkan dan menyesuaikan dengan kondisi di Tahun 2022 yang masih dalam kondisi pandemi Covid-19.
- Untuk kegiatan utama tupoksi Balai yaitu kegiatan standardisasi dan pelayanan jasa industri sangat dibutuhkan informasi dan kerjasama yang baik dengan pihak industri.
- Hasil evaluasi tersebut di atas merupakan upaya tindak lanjut Baristand Industri Palembang untuk meningkatkan kinerja dan mengukur keberhasilan pencapaian target dalam mencapai tujuan dan mewujudkan visi Baristand Industri Palembang.



LAMPIRAN

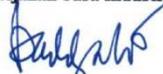
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja TA. 2021

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PALEMBANG**

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	4	Tenan
		2 Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3	Kegiatan Kolaborasi
2	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30	Persen
		2 Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	10	Persen
		3 Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	15	Ruang Lingkup
		4 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40	Persen
3	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	Persen
4	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5	Indeks
5	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75	Indeks
		2 Nilai disiplin pegawai	85	Nilai
6	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai minimal indeks layanan publik	B-	Nilai
7	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	Nilai
		2 Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

Total Anggaran Tahun 2021 : Rp. 15.539.386.000,-
(Lima Belas Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah)

Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri


Doddy Rahadi

Jakarta, Desember 2021
Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang


Syarifuddin

Lampiran 2. Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2021

PENGUKURAN KINERJA

Unit Eselon III : Baristand Industri Palembang
Tahun Anggaran : 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tujuan : Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri	1 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10 %	100 %	1000,00%	Pilot Project Pengembangan Komposit Karet Menjadi Ban Busa Padat untuk Kursi Roda Pasien	202.033.000	202.033.000	100%
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	1 Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	10 %	12,5 %	125,00%	Komposit Karet Alam untuk Pembuatan Velg Ban Busa Padat	15.005.000	14.854.950	99%
	2 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan	5 Perusahaan	500,00%	Pengembangan Karet Alam Tahan Elektrolit dan Tahan Panas untuk Kotak Baterai Lithium pada aplikasi Mobil Listrik	11.925.000	11.925.000	100%
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri berdaya saing dan berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri	3,5 Indeks	3,46 Indeks	98,86%	Belanja Pegawai; Monitoring dan evaluasi Kegiatan ;Diseminasi Penelitian, Pengembangan Perekayasa Industri ;Sosialisasi Penelitian, Pengembangan Perekayasa Industri ; Pelaksanaan Layanan Kalibrasi ; Pelaksanaan Layanan Sertifikasi Industri Hijau ; Pelaksanaan Layanan Sertifikasi Mutu;Pelaksanaan Layanan Sertifikasi Mutu Lingkungan;Pelatihan/ Bimbingan/ Konsultasi Teknis dan Non Teknis ;Pelaksanaan Layanan Sertifikasi Produk;Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015;Pengambilan Contoh Uji;Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi;Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian;Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lingkungan;Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu LSP;Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu LSSM;Penerapan Akreditasi Pranata Penelitian dan Pengembangan;Pameran,Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai;Sinergi Program Rencana Kerja Kegiatan Tahun 2021;Pengadaan Prasarana Perkantoran;Langganan Daya dan Jasa;Operasional Perkantoran dan Pimpinan;Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh;Penyediaan Kesehatan;Perbaikan dan Perawatan Gedung Kantor	12.146.829.000	10.932.146.100	90%
	2 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global	5 KTI	2 KTI	40,00%	Pelaksanaan Praktek Kerja dan Konsultasi Industri;Pelaksanaan Publikasi Hasil Litbang;Layanan Pegujian Laboratorium dan Pengambilan Contoh Uji	901.964.000	676.473.000	75%
	3 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	17 KTI	170,00%	Penerbitan Jurnal Ilmiah;Pelatihan Penulisan KTI Internasional ;Perawatan Sarana Gedung	106.315.000	92.494.050	87%
	4 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional	9 KTI	9 KTI	100,00%	Peningkatan Layanan Pelanggan;Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4/6/10;Pelaporan Keuangan dan Barang Milik Negara	202.660.000	184.420.600	91%
	5 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional	1 KTI	3 KTI	300,00%	Penerapan Tata Kelola Kearsipan;Penguimplementasian Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah	29.050.000	21.787.500	75%
	6 Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40 %	40,4 %	101,00%	Pengadaan Prasarana Laboratorium;Pengembangan Pemasaran Layanan Jasa Teknis Baristand Industri Palembang di Wilayah SUMSEL;Bussiness Gathering;Pelayanan Coaching Klinik Pelanggan ;Pengembangan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi;Penerapan Zona Integritas	709.436.000	255.396.960	36%

Lampiran 3. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2021

Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10%	100%	25	25	50	50	75	75	100	100
		Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	10%	12.50%	25	25	50	50	75	75	100	100
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan	5 Perusahaan	25	25	50	50	75	75	100	100
2	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri	3,5 Indeks	3,55 Indeks	25	25	50	50	75	75	100	104.3
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global	5 KTI	2 KTI	25	25	50	50	75	75	100	40
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	17 KTI	25	25	50	50	75	75	100	100
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional	9 KTI	9 KTI	25	25	50	50	75	75	100	100
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional	1 KTI	3 KTI	25	25	50	50	75	75	100	100
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40%	40.40%	25	25	50	50	75	75	100	100

Lampiran 4. Realisasi Renstra Satker/ Unit Kerja (2020-2024)

Capaian Kinerja Renstra Balai Riset dan Standardisasi Palembang TA. 2020-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020			2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2021	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN KEBLIJAKAN INDUSTRI										
Meningkatnya inovasi peranan litbangyasa dan layanan jasa teknis dalam mendukung daya saing industri pengolahan nonmigas										
- Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/ paten hasil litbangyasa	10	100	1000	12	12	14	16	64	100	156.25
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas										
- Persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha (persen)	10	12.5	125	10	13	18	18	69	12.5	18.12
- Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervise/ konsultasi. (perusahaan/ badan usaha)	1	5	500	2	2	3	3	11	5	45.45
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan										
- Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks)	3.5	3.46	98.9	3.5	3.6	3.6	3.7	17.9	3.46	19.33
- Proporsi riset berbasis Kerjasama/ kolaborasi (Persen)	33	71.42	216	33	50	50	65	231	71.42	30.92
- Wirausaha industri (WI) yang berhasil diinkubasi (Persen).	33	33.33	101	33	50	50	60	226	33.33	14.75
Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja										
- Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN (Indeks).	71	68	95.8	75	75	76	77	374	68	18.18
- Nilai disiplin pegawai (Nilai).	85	88.21	104	85	90	90	90	440	88.21	20.05
Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi										
- Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100	100	100	100	100	100	100	500	100	20.00
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi										
- Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal SPIP (Nilai).	3.8	3.592	94.5	3.8	3.8	3.9	4	19.3	3.592	18.61
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai).	80.1	79.8	99.6	81	83	85	88	417.1	79.8	19.13
- Nilai minimal laporan keuangan (Nilai).	90	91.25	101	90	90	90	90	450	91.25	20.28
Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik										
- Indeks sarana prasarana litbangyasa (Indeks).	90	90.02	100	90	90	90	90	450	90.02	20.00
- Indeks sarana prasarana layanan publik (Indeks).	75	96.7	129	75	85	85	87	407	96.7	23.76

Lampiran 5. Realisasi Program Prioritas Nasional TA. 2021

REALISASI KEGIATAN PRIORITAS NASIONAL BSKJI TA 2021

PROGRAM	KEGIATAN	RENJA K/L					Status
		OUTPUT	Target	Realisasi <i>Ouput</i>	JUMLAH	Realisasi Keuangan	
019.07.12- Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	BI Palembang	005-Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional	1-Paket Teknologi	1-Paket Teknologi Pilot Project Pengembangan Komposit Karet Menjadi Ban Busa Padat untuk Kursi Roda Pasien	202.033.000	201.500.173	Selesai

Lampiran 6. Indikator Kinerja Perkin TA. 2021

Efisiensi Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Hasil Riset/Inovasi TA. 2021

No.	Nama Satker	Nama Perusahaan	Litbangyasa yang diterapkan (produk/proses/teknologi)	Q/C/D sebelum	Q/C/D Sesudah (Sampai Oktober)	Perbandingan (%)
1	2	3	4	5	6	7
1	Baristand Industri Palembang	1 PT Shima Prima Utama	Pilot Project Pengembangan Karet Alam menjadi Rubber Tips	Delivery: 0% karena masih impor	Delivery: 100% karena sudah diproduksi di workshop sendiri	100%

Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi

No.	Nama Satker	Jumlah litbang 5 tahun terakhir (2015-2019)	Jumlah Hasil Litbang yang diterapkan 2016-2020	Rasio pemanfaatan litbang	Tahun Dimanfaatkan	Nama Perusahaan yang memanfaatkan	Judul hasil Litbang
15	BI Palembang	32	4	12,50%	2016	1 -	1 -
					2017	1 PT. Cipta Daya Mandiri Insani Bengkel Keluarga	1 Karet Perendam Guncangan Kendaraan Bermotor Roda Empat dengan Bahan Pengisi Arang Aktif Serat Bambu
				2 PT. Shima Prima Utama		2 Pengembangan Karet Alam Dan Bahan Pengisi Lokal Menjadi Solid Tyre untuk Kursi Roda Pasien	
				3 PT. Cipta Daya Mandiri Insani		3 Komposit Karet Alam dan Serat Tandan Kosong Kelapa Sawit dalam Pembuatan Karet Koping Kendaraan Bermotor Roda Dua	
					2018	1 PT. Cipta Daya Mandiri Insani	1 Aplikasi Bahan Pengisi Berbasis Sumber Daya Alam Lokal untuk Barang Jadi Karet Spare Part Kendaraan Bermotor
				2 PT. CDMI dan produk PBK sudah diaplikasi di TK AMIRA.		2 Aplikasi Produksi Paving Blok menggunakan Karet untuk Taman Bermain	
				3 PT Jaya Anugerah Rubber		3 Penggunaan Karet Alam Terepoksi sebagai Substitusi NBR/PVC untuk pembuatan Selang Karet Gas LPG	
				4 PT. Shima Prima Utama		4 Pilot Project Pengembangan Karet Alam menjadi Rubber Tips	
				5 PD. Sahang Mas		5 Profil Roasting dan Perubahan Sifat Fisika Kimia Kopi Roasted Asal Semendo	
					2019	1 PD. Sahang Mas	1 Penentuan Masa Simpan Kopi Bubuk dengan Nitrogen Flushing di dalam Kemasan

Perusahaan Industri/Badan Usaha Yang Memanfaatkan Paket Teknologi/Problem Solving/Supervisi/Konsultasi

No.	Nama Satker	Nama Perusahaan yang memanfaatkan		Judul paket teknologi/supervisi/konsultasi	
1	BI Palembang	1	PT Shima Prima Utama	1	Pilot Project Pengembangan Komposit Karet Menjadi Ban Busa Padat untuk Kursi Roda Pasien
		2	PT Rekadaya Multi Adiprima (PT RMA)	2	Modifikasi Karet Alam sebagai Produk Insulati Termal pada Cover Mesin Mobil
		3	PD Sahang Mas	3	Evaluasi Pengaruh Level Roasting terhadap Senyawa Bioaktif Kopi Arabika Roasted Asal Semendo
		4	PT. Hutra Global Andalas	4	Pengembangan Kualitas Cushion Gum Berbasis Karet Alam pada Aplikasi Vulkanisir untuk Meningkatkan Kualitas Ban Truk dan Keamanannya selama Berkendara
		5	PT Jaya Trade Indonesia	5	Pengembangan Karet Alam menjadi Komposit Aspal Karet untuk Meningkatkan Struktur Jalan.

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TA. 2021

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Jumlah Responden					
				Jumlah Total Pelanggan TA 2020	Jumlah Total Responden	Jumlah Responden dengan indeks 1	Jumlah Responden dengan indeks 2	Jumlah Responden dengan indeks 3	Jumlah Responden dengan indeks 4
1.	Baristand Industri Palembang	3,5	3,55	552	175	0	3	172	0

Perkembangan Kepuasan Pelanggan TA. 2017-2021

Tahun	Unit Kerja	Target	Realisasi
2017	Baristand Industri Palembang	3,5	3,42
2018	Baristand Industri Palembang	3,55	3,62
2019	Baristand Industri Palembang	3,5	3,35
2020	Baristand Industri Palembang	3,5	3,46
2021	Baristand Industri Palembang	3,5	3,55

Publikasi Ilmiah 2017-2021

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
2016	BI Palembang				T Susanto	1	Perbandingan Sifat Mekanik Fisik Vulkanisat SBR dan SBR/NR Menggunakan Bahan Pengisi Pati Termodifikasi Resorcinol Formaldehyde	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 27 (1), 9-18		
					HA Prasetya	2	Pengaruh Bahan Pengisi Arang Aktif Tempurung Kelapa dan Pelunak Minyak Biji Karet pada Karakteristik Karet Wiper Blade	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 27 (1), 31-39		
					T Susanto, HA Prasetya	3	Kajian Penggunaan Pati Umbi Gadung Termodifikasi sebagai Subtituen Carbon Black pada Pembuatan Vulkanisat Karet Alam	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 27 (2), 82-93		
					N Nuyah, R Rahmانيar	4	Pemanfaatan Pasir Kuarsa sebagai Bahan Pengisi dalam Pembuatan Karpas Karet	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 27 (2), 132-138		
					C Nurhayati, O Andayani	5	Pengaruh Lumpur Aktif Cair dari Pabrik Crumb Rubber Sebagai Dekomposer Pupuk Organik dari Kotoran Ayam dan Tandan Kosong Kelapa Sawit	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 27 (1), 19-29		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					HA Prasetya	6	PENGARUH SILIKA DARI ABU SEKAM PADI SEBAGAI BAHAN SUSBTITUSI ASBES UNTUK PEMBUATAN KAMPAS REM MENGGUNAKAN BAHAN KARET ALAM	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik 5 (1)		
					P Marlina	7	Karakteristik Vulkanisat Lis Kaca Kendaraan Bermotor Setelah Pengusangan	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik 5 (1)		
					T Susanto	8	KAJIAN KELAYAKAN PENGEMBANGAN INDUSTRI INOVATIF SKALA KECIL MENENGAH UNTUK PRODUK KARET OTOMOTIF	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik 5 (1)		
					B Sugiyono, R Rahmانيar, N Nuyah	9	PEMANFAATAN MINYAK KERNEL KELAPA SAWIT SEBAGAI BAHAN PELUNAK DALAM PEMBUATAN KOMPON KARET UNTUK BAN DALAM SEPEDA	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik 5 (1)		
					R Rahmانيar	10	Karakteristik Karet Perapat pada Katup Tabung Lpg Menggunakan Bahan Pengisi dari Pasir Kuarsa	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 27 (2), 103-109		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					N Susilawati, N Nuyah, R Rahmaniar	1 1	Pembuatan Kompon Genteng Karet Menggunakan Bahan Pengisi Abu Sabut Kelapa	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 27 (1), 41-47		
					AT Bondan, R Rahmaniar	1 2	Masa Simpan Kompon Karet Lis Kaca Kendaraan Bermotor Berpengisi Batu Apung dan Tanah Liat	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 27 (1), 59-68		
					R Rahmaniar	1 3	KETAHANAN USANG BARANG JADI KARET PEGANGAN SETANG SEPEDA MOTOR DARI TEPUNG KULIT KERANG	Jurnal Industri Hasil Perkebunan 11 (1), 43-50		
					R Rahmaniar, A Rejo, G Priyanto, B Hamzah	1 4	Optimasi Konsentrasi Ekstrak Kayu Secang dan Campuran Pasir Kuarsa dengan Kulit Kerang yang Digunakan pada Pembuatan Kompon Karet	agriTECH 36 (2), 182-188		
					HA Prasetya	1 5	Karakteristik Kompon Ban Dalam Kendaraan Bermotor Roda Dua Dengan Bahan Pengisi Karbon Ampas Tebu	Journal of Industrial Research (Jurnal Riset Industri) 10 (3), 162-169		
					Nasruddin	1 6	Efek Penambahan Karbon Aktif dari Tempurung Kelapa dan Minyak Jarak Pagar Terhadap Sifat Mekanik Ban Belakang Sepeda Motor	Seminar Nasional II Riset dan Industri Balai Riset dan Standardisasi ...		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
2017					S Agustini	1	Harmonisasi Standar Nasional (SNI) Air Minum Dalam Kemasan Dan Standar Internasional	Jurnal Teknologi Agro Industri 9		
					SR Sari, S Agustini, A Wijaya, R Pambayun	2	Profil mutu ikan lele (<i>Clarias gariepinus</i>) asap yang diberi perlakuan gambir (<i>Uncaria gambir roxb</i>)	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol 28 (2)		
					P Marlina, HA Prasetya	3	Pengaruh abu sekam padi dan coupling agent terhadap ketahanan usang vulkanisat bantalan demaga	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 28 (1), 67-75		
					HA Prasetya	4	Bahan pengisi sumber daya alam lokal dalam pembuatan vulkanisat seal tutup radiator	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 28 (2), 131-138		
					T Susanto, C Nurhayati	5	Pengaruh temperatur dan waktu depolimerisasi lateks dadih terhadap penurunan berat molekul dan mutu lem karet	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 28 (1), 32-41		
					P Marlina, HA Prasetya	6	Karakteristik Karet Sheet dengan Bahan Baku Komposit Modifikasi Pati-Lateks	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 28 (2), 112-119		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					Nasruddin, T Susanto	7	The Effect of Natural Based Oil as Plasticizer Towards Physics-Mechanical Properties of NR-SBR Blending for Solid Tyre	International Conference of the Indonesian Chemical Society (ICICS) 2017 1 (2017)		
					D Daud, R Rahmaniar	8	The Characteristics of Conveyor Belt of Rubber Compound by Using Coconut Shell Charcoal as the Filler	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 28 (2), 138-146		
					HA Prasetya	9	Local natural resources filler in making of radiator cap seal vulcanized	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 28 (2), 131-137		
					Nasruddin	10	Karakteristik Sifat Mekanik Solid Tyre Dengan Bahan Pengisi Dan Pelunak Berbasis Sumber Daya Alam Lokal.	Jurnal Dinamika Penelitian Industri. 28 (1), 20-31		
					S Agustini	11	Color Development in Complex Model System on Various TIME and Temperature	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 28 (1), 1-9		
					S Suharman, PA Gafar	12	The Technology of Robusta Coffee Decaffeination for Small and Medium Scale of Industries	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 28 (2), 87-93		
					T Susanto, C Nurhayati	13	Pengolahan air permukaan di Banyuasin menggunakan membran keramik berbahan batubara dan nano clay	Jurnal Riset Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri 8 (1), 1-12		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang dilaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					R Rahmaniar, AT Bondan	1 4	Pemanfaatan Minyak Biji Karet Epoksi dan Pasir Kuarsa dalam Pembuatan Karet Grip Handle Kendaraan Bermotor Roda Dua	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 28 (1), 61-67		
					P Marlina, HA Prasetya	1 5	Characteristics of Rubber Sheet with Raw Material of Composite Modifications-Latex	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 28 (2), 112-119		
					PM Hari Adi Prasetya	1 6	Teknologi Barang Jadi Karet Penggunaan Bahan Pengisi Berbasis Sumber Daya Terbaru	-		
					Nasruddin	1 7	Pengembangan Karet Alam Dengan Bahan Pengisi dan Bahan Pelunak Menjadi Tube Collar	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik 6 (1), 123-136		
					Nasruddin	1 8	Modifikasi Karet Alam untuk Peredam Benturan Paving Block Aspal Karet	Jurnal Dinamika Penelitian Industri. 28 (2), 120-130 28 (2), 120-130		
					S Agustini, G Priyanto, B Hamzah, B Santoso, R Pambayun	1 9	Unravel browning mechanism in making kue delapan jam	International Food Research Journal 24 (1), 310		
2018					S Agustini		The characterization of mango (Mangifera indica L) powder of various drying temperature	Journal of Physics: Conference Series 1095, 012035		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					C Nurhayati		Pengaruh Temperatur Karbonisasi, Komposisi Campuran Arang Kayu Karet dan Lumpur Batubara Terhadap Kualitas Biobriket	Prosiding Seminar Nasional Hasil Litbangyasa Industri II 1 (1), 48-56		
					PA Gafar		Proses Penginstanan Aglomerasi Kering Dan Pengaruhnya Terhadap Sifat Fisiko Kimia Kopi Bubuk Robusta (Coffea Robusta Lindl. Ex De Will)	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (2), 163-169		
					T Susanto, R Affandy, G Katon, Rahmaniar		Thermal aging properties of natural rubber-styrene butadiene rubber composites filled with modified starch from Dioscorea Hispida Denst extract prepared by latex ...	AIP Conference Proceedings 2049 (1), 020016		
					T Susanto		The Effect of Natural Based Oil as Plasticizer towards Physics-Mechanical Properties of NR-SBR Blending for Solid Tyres	Journal of Physics Conference Series 1095 (1), 012027		
					T Susanto, Nasruddin		Thermal, Morphological and Physic-Mechanical Properties of Natural Rubber-CaCO3 Composites Using Jatropha Oil as Softener.	MATEC Web of Conferences 156, 05016		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang dilaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					HA Prasetya, P Marlina, A Dimiyati		Characteristics of Vulcanizate Rubber Using Composite Latex-Modified Cassava Starch as Filler	Indonesian Journal of Chemistry 18 (4), 672-678		
					Rahmaniar, T Susanto		The effect of quartz and rubber seed oil loading on curing, tensile and morphological properties of natural rubber and ethylene propylene diene monomer rubber (NR-EPDM) blending	AIP Conference Proceedings 2049 (1), 020027		
					N Susilawati, R Rahmaniar		Pengaruh Penggunaan Tepung Tapioka dalam Pembuatan Lem Tegel Karet	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (1), 84-90		
					B Sugiyono, HA Prasetya		Pengaruh Arang Aktif Bambu terhadap Karakteristik Pematangan dan Sifat Mekanik Karet Peredam Goncangan Kendaraan Bermotor	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (2), 91-98		
					P Marlina, B Sugiyono, HA Prasetya		Ketahanan Usang Karet Peredam Goncangan Kendaraan Bermotor Roda Empat dengan Bahan Pengisi Arang Aktif Bambu	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik 7 (1)		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					B Sugiyono, P Marlina		Pengaruh Suhu Vulkanisasi Terhadap Vulkanisat Karet Seal Radiator Dengan Bahan Pengisi Pati Singkong Modifikasi	Prosiding Seminar Nasional Hasil Litbangyasa Industri II 1 (1), 1-7		
					S Bahri, AT Bondan		Kombinasi RSS dan SBR dalam Teknologi Pembuatan Karet Bantalan Kaki untuk Mebel	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (1), 12-18		
					PA Gafar		Pengembangan Produk Jahe Instan dengan Campuran Madu dan Susu Skim	Prosiding Seminar Nasional Hasil Litbangyasa Industri II 1 (1), 58-65		
					S Agustini, PA Gafar		Pengembangan Produk Bubuk Buah Mangga (Mangifera Indica L) Instan	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (1), 66-73		
					P Marlina, T Susanto		Pengaruh Arang Tandan Kosong Kelapa Sawit pada Sifat Mekanik Karet Kopleng Kendaraan Bermotor	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (2), 99-107		
					AT Bondan, T Susanto, R Rahmaniar		Pembuatan Vulkanisat Karet Kompon Bantalan Dermaga Berbahan Karet dari Limbah Industri Karet Remah dan Pengisi dari Abu Sekam Padi	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik 7 (1)		
					AT Bondan, R Rahmaniar		Karakteristik Kompon Karet Paving Block dari Limbah Karet Skim Berbahan Pengisi Pasir Kuarsa	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (2), 147-154		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					R Rahmaniar, N Susilawati		Pemanfaatan Limbah Padat Crumb Rubber untuk Pembuatan Tegel Karet Menggunakan Bahan Pengisi dari Pasir Kuarsa	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (2), 128-136		
					M Purbaya, R Rahmaniar		Pemanfaatan Arang Serbuk Gergaji dan Minyak Jarak untuk Pembuatan Sol Karet Cetak	Prosiding Seminar Nasional Hasil Litbangyasa Industri II 1 (1), 8-14		
					Nasruddin		Sifat Mekanik Rubber Waves dari Komposit Karet Alam dan Karet Sintesis Menggunakan Multi Filler	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (2018), 35 - 45		
					C Nurhayati		Pengaruh Temperatur dan Waktu Depolimerisasi Lateks Pekat Sistem Centrifuge Menggunakan Senyawa Oksidator dan Reduktor untuk Lem Kayu Lapis	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (2), 137-146		
					C Nurhayati, N Susilawati		Pengaruh Waktu Dekomposisi Lumpur Aktif Basah dari Unit Pengolahan Limbah Pabrik Crumb Rubber pada Proses Pembuatan Pupuk Organik	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (1), 57-65		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					L Luffinor		Rekayasa Mesin Kelos Benang Untuk Kerajinan Tenun Palembang	Prosiding Seminar Nasional Hasil Litbangyasa Industri II 1 (1), 38-47		
					L Luffinor		Penggunaan Kaolin sebagai Bahan Pengisi Kompon Lateks untuk Pelapis Kain Interlining	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (1), 46-56		
					N Nasruddin, AT Bondan		Efek Penambahan Epdm pada Karet Alam terhadap Sifat Mekanik Karet Busa	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (2), 155-162		
					N Susilawati, D Daud		Efisiensi Unit Pengolah Limbah Industri Crumb Rubber di Sumatera Selatan	Prosiding Seminar Nasional Hasil Litbangyasa Industri II 1 (1), 66-73		
2019					T Susanto		Tensile and oil resistance properties of chloroprene added in epoxidized natural rubber, nitrile butadiene rubber, and poly vinyl chloride blends	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering 509 (1), 012146		
					Nasruddin, AT Bondan		Natural rubber composites for solid tyre used for forklift tensile properties and morphological characteristics	Sriwijaya International Conference on Basic and Applied Science 1282 (2019), 1-9		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					N Susilawati, F Roza, R Rifki, T Susanto		Pengaruh Komposit SBR dan Karet Alam dengan Pengisi Karbon Hitam Terhadap Sifat Fisik dan Ketahanan Usang Vulkanisat	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 30 (2)		
					T Susanto, Nasruddin		Composites of natural rubber, carbon black, and kaolin sodium bicarbonate content for sponge application	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering 509 (1), 012094		
					T Susanto		Impacts of rice husk ash filler loading on curing, morphological characteristics and tensile properties of natural rubber/ethylene propylene rubber blends	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering 509 (1), 012116		
					R Rahmaniar, HA Prasetya		PENGARUH SUMBER DAYA ALAM LOKAL TERHADAP SIFAT FISIK KOMPON KARET SOL SEPATU KANVAS UNTUK UMUM	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 30 (2)		
					H Prasetya, P Marlina		Pengaruh Bahan Pengisi Arang Tandan Kosong Kelapa Sawit terhadap swelling dan Ketahanan Usang Karet Kopling Kendaraan Motor Roda Dua	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 30 (1), 38-47		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang dilaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					O Andayani, S Agustini		Penentuan Masa Simpan Kopi Bubuk Dalam Kemasan Aluminium Laminated Polyetilen (ALP) dan Polyetilen Ptalat (PET)	Jurnal Dimanika Penelitian Industri 30 (2), 148-153		
					C Nurhayati		Pemanfaatan Limbah Lumpur Aktif Padat dan Abu Cangkang Sawit Industri Crumb Rubber untuk Pupuk Organik dengan Penambahan Mikroba	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 30 (1), 77-83		
					M Oktaviani, B Santoso, AT Bondan		Pengaruh Penambahan Berbagai Minyak Nabati sebagai Bahan Pelunak terhadap Sifat Fisik Produk Karet Sol Sepatu	Prosiding Seminar Nasional Hasil Litbangyasa Industri II 2 (2), 120-128		
					PA Gafar, L Maurina, B Riset		Proses Penginstanan Temu Lawak, Kunyit Putih dan Jahe Merah serta Pengaruhnya terhadap Kadar Antioksidan dan Daya Terimanya The Processing of Instant Product of Wild Ginger	Kalium (mg) 57, 0		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					T Susanto, P Marlina		THE EFFECT OF CARBON BLACK COMPOSITION IN STYRENE BUTADIENE RUBBER AND NATURAL RUBBER BLENDING TOWARDS ITS AGEING AND ORGANIC SOLVENT RESISTANCE PROPERTIES	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 30 (2)		
					T Susanto, R Rahmaniar		PENGARUH ARANG SEKAM PADI DAN PASIR KUARSA SEBAGAI BAHAN PENGISI TERHADAP KUALITAS KARET BANTALAN DERMAGA	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 30 (1), 48-57		
					B Sugiyono, R Rahmaniar		Limbah Karet Skim Untuk Produk Karet Pegangan Setang (Grip Handle) Sepeda Motor	Prosiding Seminar Nasional Hasil Litbangyasa Industri II 2 (2), 285-290		
					R Rahmaniar, M Purbaya		Pengaruh Komposisi Dan Ukuran Partikel Pasir Kuarsa Terhadap Karakteristik Vulkanisasi Kompon, Sifat Ketahanan Ozon Dan Visual Karet	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 30 (1), 58-64		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					B Sugiyono, N Susilawati, R Rahmaniar		PENGEMBANGAN LIMBAH KARET SKIM DAN ARANG TEMPURUNG KELAPA UNTUK PRODUK KARET BANTALAN KAKI SEPEDA MOTOR	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 30 (1), 84-92		
					N Susilawati		PENGEMBANGAN LIMBAH KARET SKIM DAN ARANG TEMPURUNG KELAPA UNTUK PRODUK KARET BANTALAN KAKI SEPEDA MOTOR	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol 30 (1)		
					E Efendri, E Elfidiah, D Kharismadewi, HA Prasetya		PENGARUH PENAMBAHAN ABU CANGKANG SAWIT DAN LIMBAH CRUMB RUBBER TERHADAP SIFAT FISIK DAN MEKANIK VULKANISAT HANDGRIP RUBBER	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 30 (2)		
					P Marlina, HA Prasetya		KOMPOSIT KARET ALAM DAN NANOSILIKA SEKAM PADI TERHADAP SIFAT MEKANIK DAN REOLOGI VULKANISAT KARET	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 30 (1), 30-37		
					L Luffinor		PENGGUNAAN ZAT WARNA TEKSTIL PADA LATEKS KARET ALAM SEBAGAI BAHAN PELAPIS KAIN KANVAS	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 30 (2)		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					N Susilawati, F Andryanie		Pengaruh Waktu Kontak Dan Aktivasi Ampas Tebu Terhadap Kapasitas Adsorpsi Logam Cr Dan Mn	Prosiding Seminar Nasional Hasil Litbangyasa Industri II 2 (2), 277-284		
					N Susilawati		PENGEMBANGAN LIMBAH KARET SKIM DAN ARANG TEMPURUNG KELAPA UNTUK PRODUK KARET BANTALAN KAKI SEPEDA MOTOR	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol 30 (1)		
2020		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terindeks global	-	-	-	-	-	-	-	
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global	5	2	Sri Agustini dan Mimi Kurnia Yusya	1	The Effect of Packaging Materials on The Quality Stability of Ground Roasted Coffee	Current Research on Biosciences and Biotechnology Vol I No.2 (2020)		
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global			Nasruddin dan Tri Susanto	2	Study Of The Mechanical Properties Of Natural Rubber Composites With Synthetic Rubber Using Used Cooking Oil As A Softener	Indonesian Journal of Chemistry Vol 20, No 5 (2020)		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal nasional yang terkreditasi	10	17	Tri Susanto, Rahmaniar	1	Pengaruh Komposisi Bahan Pengisi Kaolin dan Karbon Hitam terhadap Sifat Fisik, Kekuatan Tarik dan Ketahanan Usang pada Vulkanisat Karet Alam	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 1 tahun 2020	28 Juni 2020	
	Popy Marlina, Hari Adi Prasetya				2	Pengaruh Maleated Natural Rubber (MNR) terhadap Sifat Mekanik Vulkanisat Karet dengan Filler Arang Aktif Tempurung Kelapa.	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 1 tahun 2020	28 Juni 2020		
	Nesi Susilawati, Chasri Nurhayati				3	Pemanfaatan Limbah Kempaan Gambir, Abu Boiler dan Sekam Padi Untuk Pupuk Organik.	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 1 tahun 2020	28 Juni 2020		
	Rahmaniar, Indri Hemiyati, Abu Hasan, Sukma Surya Kusumah, Nasruddin				4	Karakteristik Pematangan dan Sifat Mekanik Karet Bantalan Kaki Sepeda Motor dengan Bahan Pengisi Pasir Kuarsa	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 1 tahun 2020	28 Juni 2020		
	Hari Adi Prasetya, Popy Marlina				5	Pemanfaatan Serat Kelapa sebagai Reinforcing Fillers pada Pembuatan Karet Ebonit	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 1 tahun 2020	28 Juni 2020		
	Sri Agustini				6	Perubahan Sifat Fisika Kimia Kopi Robusta Asal Semendo pada Berbagai Level Penyangraian	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 1 tahun 2020	28 Juni 2020		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					F Ali, TI Ssari, AA Siahann, AKD Arya, T Susanto	7	Pengaruh Penambahan NR, ENR46 dan CR pada Sifat Kompon Termoplastik	Jurnal Teknik Kimia 26 (2)		
					KA Roni, T Susanto, I Pratama, N Herawati	8	Peningkatan Kadar Bioetanol dari Kulit Nanas dengan Adsorben dair Limbah Katalis bekas Cracking Pertamina RU III Plaju Teraktivasi secara Fisika	Majalah TEGI 12 (1).		
					Ki Agus Ahmad Roni, Rifdah Rifdah, Tri Susanto	9	Peningkatan Kadar Bioetanol Dari Kulit Nanas Dengan Bekas Cracking Pertamina Ru Iii Teraktivasi Secara Kimia	Vol 3 No 1 (2020): Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan		
					Kiagus Ahmad Roni, Rifdah Rifdah, Tri Susanto	10	Pemanfaatan Ampas Tebu Menjadi Pulp Dengan Proses Peroksida Alkali.	Vol 3 No 1 (2020): Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan		
					Oom Komalasari, Sri Maryani, Oktaf Juairiyah, Tri Susanto	11	Identifikasi Tumbuhan Obat Di Kebun Raya Sriwijaya Dan Pemukiman Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir	Vol 3 No 1 (2020): Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan		
					Kiagus Ahmad Roni, Tri Susanto, Evy Kurniati, Legiso Legiso	12	Pemanfaatan Limbah Dari Sekam Padi Dan Bonggol Jagung Sebagai Karbon Aktif Untuk Mengurangi Kadar Pencemar Pada Air Sungai Sekanak	JRTI BI Samarinda		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					Budi Santoso, Aura Nabilla, Sri Rahayu, Aprillena T. Bondan, Selpiana	1 3	Ekstraksi minyak biji ketapang menggunakan microwave pretreatment: pengaruh massa biji ketapang dan waktu radiasi	Jurnal Teknik Kimia 26 (2), pp 80-87		
					Popy Marlina, Asma Assa, Hari Adi Prasetya	1 4	Karakteristik Karet Lembaran dengan Bahan Pengisi Arang Aktif Bambu	Jurnal Industri Hasil Perkebunan, 15(1), pp. 1-9		
					Patoni A. Gafar	1 5	Pengembangan Cookies dengan Penambahan Kopi Robusta Bubuk (Coffea canephora L.) dan Ekstrak Kunyit Putih (Curcuma zedoaria [Berg.] Roscoe)	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 2 tahun 2020	28 Desember 2020	
					Nasruddin	1 6	Study Pengembangan Komposit Karet Alam Dengan Karet Sintetis Terhadap Sifat Mekanik Speed Bump	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 2 tahun 2020	28 Desember 2020	
					Chasri Nurhayati	1 7	Degradasi Paving Block Plastik dari Limbah Plastik Low Density Polyethylene (LDPE) selama penyimpanan	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 2 tahun 2020	28 Desember 2020	

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding internasional	9	9	Rahmaniar, Aprillena, Tri Susanto	1	Curing characteristics and mechanical properties of wasted crumb rubber-styrene butadiene rubber binary blends using biobased softener	AIP Conference Proceedings 2237, 020009 (2020); https://doi.org/10.1063/5.0005226	2 Juni 2020	
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding internasional	9	9	Popy Marlina, Hari Adi Prasetya, Bambang Sugiyono and Rochmi Widjajanti	2	The Effect of Coconut Shell Activated Charcoal on Vulcanization and Morphology Behaviour in Natural Rubber Starch Modified	AIP Conference Proceedings 2237, 020009 (2020); https://doi.org/10.1063/5.0005227	2 Juni 2020	
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding internasional	9	9	Hari Adi Prasetya, Popy Marlina and Rochmi Widjajanti	3	Aging Resistance and Functional Group Analysis of Natural Rubber/Oil Palm Empty Fruit Bunch Charcoal Composites	AIP Conference Proceedings 2237, 020009 (2020); https://doi.org/10.1063/5.0005228	2 Juni 2020	
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding internasional	9	9	Luffinor, Netti Herlina, Ami Santika Kurniati	4	Coffee Bean Skin Waste Extraction for Silk Dyeing	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering. https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/801/1/012075	20 Desember 2020	
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding internasional	9	9	Patoni A. Gafar and Sri Agustini	5	Antioxidant Activity of Blended of Robusta Coffee (Coffea canephora L.) with The White Turmeric (Curcuma zedoaria (Berg.) Roscoe) and Wild Ginger (Curcuma xanthorrhiza)	IOP Conference Series Materials Science and Engineering 742:012018 DOI: 10.1088/1757-899X/742/1/012018	Maret 2020	

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					Chasri Nurhayati , Tri Susanto	6	The Effects Of Rice Husk Ashes Filled Recycled Propylene Composites Towards Physical, Mechanical Properties and Its Degradation Characteristics	IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 924 (2020) 012029 IOP Publishing, doi: 10.1088/1757-899X/924/1/012029	13 Oktober 2020	
					(Rahmaniar, Tri Susanto, Hari Adi Prasetya, Popy Marlina, Mili Purbaya, Mochamad Chalid, and Abu Hasan	7	The Effect of Pumice and Clay Composition in Natural Rubber-Ethylene Propylene Diene Monomer Blends towards its Curing Characteristic and Physic-Mechanical Properties	IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 980 (2020) 012052, https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/980/1/012003	31 Desember 2020	
					Tri Susanto, Rahmaniar, Farida , Dwi Wiji Lestari, Karim Abdullah	8	Thermal Ageing and Chemical Resistance Evaluation of Carbon Black Filled Natural Rubber Blending: Effect Composition of Acrylo Nitrile and Styrene Butadiene Rubber	IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 980 (2020) 012052, https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/980/1/012002	31 Desember 2020	
					Nasruddin, Aprillena, Sri Agustini	9	The effect of sodium bicarbonate ratio for the mechanical properties of underarm pads rubber for crutches	IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 980 (2020) 012052, IOP Publishing, doi:10.1088/1757-899X/980/1/012052	31 Desember 2020	

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1	3	Nasruddin	1	Studi Pengembangan karet Alam Menjadi Handle Rem Set untuk Kursi Roda Pasien	Prosiding Seminar Nasional Ke-2 Tahun 2019 Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda	November 2019, publikasi di https://baristandsamarinda.kemendagri.go.id/prosiding-seminarnasional-II-2019 tanggal 17 Agustus 2020	
	Luffinor				2	Pembuatan apron mesin ring spinning menggunakan bahan pengisi silika berbasis karet RSS dan NBR	Global Conferences Series:Sciences and Technology (GCSST), Volume5, 2020. Seminar Nasional I Baristand Industri Padang, DOI: https://doi.org/10.32698/GCS-SNIIBIPD3448	11 November 2020. https://series.gci.or.id/issue/12		
	Masmulki Daniro Jyoti, Karim Abdullah, Tri Susanto				3	Pengaruh Penambahan Poly Aluminium Chloride (PAC) dan Arang Aktif terhadap ProsesPengolahan Air Limbah Laboratorium pada Bak Pengendap Awal	Global Conferences Series:Sciences and Technology (GCSST), Volume5, 2020. Seminar Nasional I Baristand Industri Padang, DOI: https://doi.org/10.32698/GCS-SNIIBIPD3448	11 November 2020. https://series.gci.or.id/issue/12		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
		Perentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40%	40,40%				https://www.baristandpalembang.kemenperin.go.id/daftargoogle scholar , dan https://www.baristandpalembang.kemenperin.go.id/jurnal-dinamika-dan-penelitian-indu .		